

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS KABUPATEN KAPUAS HULU

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS KABUPATEN KAPUAS HULU
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Perubahan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-20



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS KABUPATEN KAPUAS HULU
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Yani, S.Pd.I
Jabatan : Direktur
Alamat Kantor : Jln. Antasari No. 01 Putussibau, Kecamatan Putussibau Utara
Kabupaten Kapuas Hulu

Untuk dan atas nama Perumda Tirta Uncak Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu Menyatakan
Bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Tirta Uncak Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu
2. Laporan Keuangan untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua Informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan Perumda Tirta Uncak Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perumda Tirta Uncak Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu tidak mengandung informasi atau fakta material.
c. Semua Dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perumda Tirta Uncak Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perumda Tirta Uncak Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Putussibau, 08 April 2026



08BF7ANX193312010

Anmad Yani, S.Pd.I
Direktur



Laporan Auditor Independen

Nomor: 00018/2.1352/AU.8/11/1520-3/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
Perumda Tirta Uncak Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda Tirta Uncak Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu ("Perumda"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perumda Tirta Uncak Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam laporan posisi keuangan terlampir, manajemen menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sehubungan perubahan Standar Akuntansi yang semula menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Kami juga telah mengaudit penyesuaian atas penyajian kembali yang menurut pendapat kami, telah diterapkan dengan tepat. Pendapat kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perumda dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perumda atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perumda.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang



HERU SATRIA RUKMANA & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KMK NO. 1210/KM.1/2021

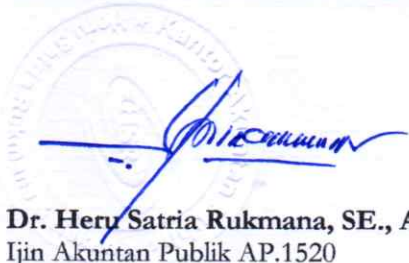
dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HERU SATRIA RUKMANA & REKAN**



Dr. Heru Satria Rukmana, SE., Ak., M.M., CA., CPA., CFI
Ijin Akuntan Publik AP.1520



8 April 2026

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2d,3	7.166.339.271	3.350.267.081
Investasi Jangka Pendek	4	4.500.000.000	6.500.000.000
Investasi Jangka Panjang	5	300.000.000	-
Piutang usaha - Bersih	2e,6	4.393.046.021	3.922.416.327
Piutang lain-lain	7	2.000.000.000	22.434.145
Persediaan	2f,8	899.714.514	1.198.850.797
Jumlah Aset Lancar		19.259.099.806	14.993.968.350
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	2g,9	22.313.358.311	25.253.209.913
Aset lain-lain	2i,10	194.060.380	302.758.700
Uang jaminan tetap	11	35.656.720	35.656.720
Aset program imbalan kerja	2p,12	7.736.153.004	7.404.002.384
Jumlah Aset tidak Lancar		30.279.228.415	32.995.627.717
Jumlah Aset		49.538.328.221	47.989.596.067
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban Jangka pendek			
Biaya yang masih harus dibayar	13	110.814.275	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		110.814.275	-
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban imbalan Pasca Kerja	2p,14	995.749.617	939.900.219
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		995.749.617	939.900.219
Ekuitas			
Modal PEMDA Kab. Kapuas Hulu	15	47.193.909.545	47.193.909.545
Modal Hibah PEMDA Provinsi Kalbar	16	13.295.577.000	13.295.577.000
Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS	17	49.736.328.325	49.736.328.325
Saldo Laba/(Rugi)	18		
Rugi Ditahan		(63.176.119.022)	(63.219.503.146)
Laba Tahun Berjalan		1.438.775.587	236.279.608
Deviden Pemda Kapuas Hulu		(56.707.106)	(192.895.484)
Jumlah Ekuitas		48.431.764.329	47.049.695.848
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		49.538.328.221	47.989.596.067

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
I PENDAPATAN USAHA			
1. Pendapatan Air	21,19	18.627.926.200	17.953.185.800
2. Pendapatan Non Air	21,20	1.496.854.645	1.435.188.522
Jumlah Pendapatan Usaha		20.124.780.845	19.388.374.322
II BEBAN USAHA (Beban Operasional)			
- Beban Pegawai	21,21	8.854.815.095	8.918.914.128
- Beban Pemakaian Bahan Bakar	21,22	317.076.834	282.019.120
- Beban Listrik	21,23	2.437.444.363	2.389.264.535
- Beban Operasional Lainnya	21,24	170.042.140	147.950.085
- Beban Pemeliharaan	21,25	607.930.264	1.347.983.269
- Beban Penyusutan Aktiva Tetap	21,26	4.331.056.274	4.117.477.369
- Beban Pemakaian Bahan Kimia	21,27	565.008.410	610.954.779
- Beban ATK dan Barang Cetak	21,28	73.890.933	12.204.500
- Beban Kantor	21,29	934.799.718	1.012.796.172
- Beban Hubungan Langganan	21,30	165.137.300	159.738.600
- Beban Sewa	21,31	-	62.643.717
- Beban Penyisihan Piutang	21,32	337.068.125	140.347.957
- Beban Amortisasi	21,33	108.698.320	121.386.356
- Beban Pajak / Retribusi	21,34	194.489.851	162.887.982
Jumlah Beban Usaha		19.097.457.627	19.486.568.569
III LABA / (RUGI) USAHA BERSIH		1.027.323.218	(98.194.247)
IV PENDAPATAN / (BEBAN) DI LUAR USAHA			
1. Pendapatan Di luar Usaha	35	427.606.801	349.134.679
2. Beban Di luar Usaha	36	16.154.432	14.660.824
		411.452.369	334.473.855
V LABA SEBELUM PAJAK		1.438.775.587	236.279.608
VI TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	37	-	-
VII LABA SETELAH PAJAK		1.438.775.587	236.279.608

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Modal		Penyertaan Pemerintah Pusat Yang Belum Ditetapkan Statusnya	Modal Hibah Provinsi Kalbar	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
	Perusahaan	Pemda Kab. Kapuas Hulu				
Saldo Awal 1 Januari 2024	-	47.193.909.545	49.736.328.325	13.295.577.000	(63.219.503.146)	47.006.311.724
Penambahan (Pengurangan) 2024						-
1. Penyesuaian kekayaan atas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-
2. Koreksi atas kekayaan imbalan kerja	-	-	-	-	-	-
3. Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
4. Penambahan (Penurunan) Imbalan Kerja	-	-	-	-	-	-
5. Dividen Pemda Kab Kapuas Hulu					(192.895.484)	(192.895.484)
Saldo Per 31 Desember 2024	-	47.193.909.545	49.736.328.325	13.295.577.000	(63.412.398.630)	46.813.416.240
Penambahan (Pengurangan) 2025	-		-	-	-	-
1. Laba tahun berjalan	-		-	-	-	-
2. Penyesuaian kekayaan atas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-
3. Koreksi atas kekayaan imbalan kerja	-	-	-	-	-	-
4. Dividen Pemda Kab Kapuas Hulu	-	-	-	-	(56.707.106)	(56.707.106)
Saldo Per 31 Desember 2025	-	47.193.909.545	49.736.328.325	13.295.577.000	(63.469.105.736)	46.756.709.134

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasional:		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-
Penyesuaian		
Penyisihan piutang		
Penyusutan aset tetap	4.331.056.274	4.117.477.369
Amortisasi beban ditangguhkan	108.698.320	121.386.356
Kekayaan atas imbalan kerja		
(Kenaikan) Penurunan Aktivitas Operasional		
Investasi Jangka Pendek	2.000.000.000	1.900.000.000
Investasi Jangka Panjang	(300.000.000)	
Piutang Usaha	(470.629.694)	(419.503.488)
Piutang Lain-Lain	(1.977.565.855)	17.697.234
Persediaan	299.136.283	69.827.335
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Operasional		
Beban yang masih harus dibayar	110.814.275	(110.000)
Utang pajak		-
Kewajiban imbalan kerja	55.849.398	147.199.167
Arus Kas Bersih Diperoleh dari	4.157.359.001	5.953.973.973
Arus Kas dari Kegiatan Investasi:		
(Kenaikan) Penurunan dari Aktivitas Investasi		
Aset Tetap	(1.391.204.672)	(4.798.461.273)
Aset Lain-Lain	-	-
Aset Program imbalan kerja	(332.150.620)	(357.753.085)
aset Dalam Penyelesaian	-	66.533.000
Arus Kas Bersih Digunakan untuk,	(1.723.355.292)	(5.089.681.358)
Koreksi yang mempengaruhi saldo laba/(rugi) tahun lalu		
Dividen Pemda Kab. Kapuas Hulu	(56.707.106)	(192.895.484)
KENAIKAN BERSIH KAS SETARA KAS	2.377.296.603	671.397.131
KAS SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3.113.987.471	2.442.590.340
KAS SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5.491.284.074	3.113.987.471

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Tirta Uncak Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu, yang sebelumnya disebut Badan Pengelola Air Minum (BPAM) Kabupaten Kapuas Hulu. Sejak tahun 1991, Perusahaan berubah status menjadi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kapuas Hulu sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 1 Tahun 1991 tanggal 14 Februari 1991.

Perubahan Status dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) menjadi Perusahaan Umum Daerah Tirta Uncak Kapuas berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 4 Tahun 2023 Tanggal 5 April 2023 Tentang Perusahaan Umum Daerah Tirta Uncak Kapuas

Tempat dan Kedudukan

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Tirta Uncak Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu beralamat di Jalan Antasari No.1 Putussibau, dengan nomor telpon (0567) 21232.

Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan usahanya, Perusahaan memiliki perijinan sebagai berikut:

- Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Kapuas Hulu tanggal 14 Februari 1991;
- Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Perusahaan Umum Daerah Tirta Uncak Kapuas Tanggal 5 April 2023;
- Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penyertaan Modal Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Anggaran 2015 Tanggal 17 April 2015;
- Nomor Pokok Wajib Pajak dari Kantor Pelayanan Pajak Nomor 01.526.1084-706.000

Maksud dan Tujuan

Maksud Pendirian Perumda Tirta Uncak Kapuas adalah untuk penyediaan air bersih dan memenuhi kebutuhan masyarakat

Adapun Tujuan Pendirian Perumda Tirta Uncak Kapuas adalah sebagai berikut :

- meningkatkan pelayanan penyediaan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu;
- memenuhi kebutuhan pelayanan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu dan daerah lainnya dengan kesepakatan dan/atau kerasama;
- sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari pembagian laba perusahaan;
- Sebagai sarana pengembangan ekonomi daerah dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah;
- sebagai sarana pengembangan ekonomi daerah dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah;
- memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah.

Kegiatan Usaha

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Kabupaten Kapuas Hulu merupakan badan usaha milik daerah yang bergerak di

bidang pelayanan penyediaan air bersih kepada masyarakat. Dalam menjalankan usahanya, kegiatan utama perusahaan meliputi:

- Perusahaan melakukan pengambilan air baku dari sumber-sumber yang tersedia seperti sungai, mata air, atau sumber lainnya, yang kemudian diolah melalui instalasi pengolahan air agar memenuhi standar kualitas air bersih sebelum didistribusikan kepada pelanggan.
- Air yang telah diolah disalurkan kepada pelanggan melalui jaringan perpipaan yang mencakup wilayah pelayanan perusahaan, baik untuk pelanggan rumah tangga, niaga, sosial, maupun instansi pemerintah.
- Perusahaan melakukan kegiatan pemeliharaan rutin terhadap instalasi pengolahan air, jaringan distribusi, reservoir, dan sarana pendukung lainnya guna menjaga kontinuitas dan kualitas pelayanan. Selain itu, perusahaan juga melakukan pengembangan jaringan untuk memperluas cakupan pelayanan.
- Perusahaan memberikan layanan administrasi kepada pelanggan, termasuk pemasangan sambungan baru, pencatatan meter air, penagihan rekening air, serta penanganan keluhan pelanggan.

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

Susunan Pengurus

<u>Dewan Pengawas</u>		
Pengawas	: Willy Brordus Lasah, SE	Masa Jabatan 15-07-2024 s/d 14-07-2028
<u>Direksi</u>		
Direktur	: Ahmad Yani	30-10-2025 sd/ 29-10-2030
Pelaksana Tugas (PLT) Direktur	: Mangang Suhairi	05-12-2024 s/d 02-06-2025 03-06-2025 s/d dikukuhnya Pejabat Definitif

Pada tahun 2025, Perumda telah melakukan pengangkatan Direktur definitif berdasarkan Keputusan KPM Perumda Tirta Uncak Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu Nmor 70 Tahun 2025 Pengangkatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Tirta Uncak Kapuas Periode 2025-2030. Berdasarkan keputusan tersebut, Bapak Ahmad Yani diangkat sebagai Direktur Perumda dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 30 Oktober 2025.

Sebelum pengangkatan Direktur definitif tersebut, jabatan Direktur dijabat oleh Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur, yaitu Bapak Mangang Suhairi, yang melaksanakan tugas sejak tanggal 5 Desember 2024 sampai dengan tanggal pengangkatan Direktur definitif.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia, Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK EP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan efektif tahun buku 1 Januari 2025..

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep beban historis dan konsep akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan pihak berelasi sebagaimana diatur Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 33, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

c. Instrumen keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan penghasilan komprehensif

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Perusahaan tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Bank mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Bank telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan penghasilan komprehensif.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

d. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang mas.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah tagihan yang timbul kepada pihak lain yang dihasilkan dari kegiatan transaksi usaha atau penyaluran bantuan pinjaman yang jangka waktunya sesuai usaha normal, bila jangka penagihan lebih dari 1 (satu) tahun atas siklus usaha normal maka transaksi tersebut harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan dan disajikan sesuai kelompok jenis usahanya.

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah netto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai.

Umur Piutang	Penyisihan
Sampai dengan 3 bulan	0%
Diatas 3 bulan sampai dengan 6 bulan	30%
Diatas 6 bulan sampai dengan 12 bulan	50%
Diatas 1 tahun sampai dengan 2 tahun	75%
Diatas 2 tahun	100%

f. Persediaan

Persediaan dikelompokkan ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu:

- Persediaan bahan operasi. Persediaan ini terdiri dari persediaan bahan kimia dan bahan operasi lainnya. Bahan operasi dikelompokkan dalam aset lancar. Metode Pencatatan yang dianut terhadap persediaan bahan operasi menggunakan Physical Inventory Method.
- Persediaan bahan instalasi. Metode Pencatatan yang dianut terhadap persediaan bahan instalasi adalah Perpetual Inventory Method. Barang atau bahan operasi yang dibeli untuk keperluan investasi termasuk pemeliharaan instalasi dikelompokkan ke dalam perkiraan bahan instalasi. Pembebanan pemakaian bahan instalasi dan bahan kimia ke dalam pos

g. Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*).

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

Penyusutan dilakukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aktiva tetap sebagai berikut :

<u>Jenis Aset tetap</u>	<u>Umur Aset</u>	<u>Tarif</u>
Tanah	Tidak Terbatas	0%
Gedung	20	5%
Kendaraan	4-8 tahun	25%-12,5%
Inventaris	4-8 tahun	25%-12,5%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberikan manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

h. Aset tak berwujud

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan . Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset tidak berwujud diamortisasikan secara sistematis selama umur manfaatnya.

i. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas dan nilainya dapat diukur dan dicatat.

j. Utang Usaha

Utang usaha merupakan kewajiban kepada pemasok yang timbul dari pembelian barang dan jasa yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional Perusahaan

k. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan perusahaan. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan perusahaan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Seluruh pendapatan, baik pendapatan usaha maupun diluar usaha diakui pada saat timbulnya transaksi dan/atau pada masa prestasi dinikmati yaitu: Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian, atau pada saat penerimaan uang untuk transaksi penjualan tunai.
- Pendapatan sambungan baru dan pendapatan penjualan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jika calon pelanggan harus membayar kewajibannya secara tunai, maka pendapatan dicatat dan diakui pada saat pembayarannya.
 - b. Jika calon pelanggan membayar dengan cara cicilan, maka pengakuan pendapatan dan piutang dilakukan pada saat dokumen tagihan diterbitkan sesuai dengan jatuh temponya.
- Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran calon pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima. Pada dasarnya beban diakui, dicatat, dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pembebanan biaya yang bersifat periodic seperti gaji, listrik, sewa, asuransi, dan sebagainya dikaitkan dengan periode dimana pengeluaran tersebut menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar dimuka. Untuk keperluan pisah batas (cutoff)

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

periode akuntansi, beban beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui pasti
Beban diakui pada saat terjadinya (secara akrual).

m. Pengeluaran Barang dan Modal

Barang modal adalah pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian barang-barang berwujud dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu untuk digunakan dalam operasi perusahaan. Barang-barang modal tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan usaha yang normal dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dengan batasan jumlah diatas Rp200.000.

Jika terdapat pengeluaran-pengeluaran untuk memindahkan instalasi dari satu tempat ketempat lain dengan maksud agar instalasi tersebut dapat berfungsi sebagaimana mestinya maka biaya pemindahannya dibukukan sebagai beban tahun berjalan.

Khusus untuk pemindahan pipa-pipa distribusi yang harus dilakukan karena faktor-faktor diluar kemampuan manajemen untuk mengendalikannya maka nilai buku dari instalasi yang digantikan dikeluarkan dari harga perolehannya, demikian juga untuk pengeluaran-pengeluaran renovasi dianut perlakuan akuntansi yang sama.

n. Beban Yang Ditangguhkan dan Amortisasi

Pengeluaran-pengeluaran yang belum diakui dan dilaporkan sebagai beban dalam periode terjadinya pengeluaran karena memberikan manfaat untuk masa yang akan datang, dibukukan kedalam akun Beban yang Ditangguhkan yang disajikan dalam kelompok Aset Lain-lain dan diamortisasi menurut taksiran masa manfaat. Jika taksiran masa manfaat tidak dapat didefinisikan secara pasti, maka ditetapkan berdasarkan taksiran yang layak, lazimnya 10 tahun.

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Pajak Kini :

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laba rugi. Bank juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan, jika ada, diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan :

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Bank mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Ketika piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan. Oleh karena itu, Bank memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan atau beban sewa sebagai pos tersendiri.

p. Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 28. "Imbalan Kerja", Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penertapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Saldo Kas dan Setara Kas untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Kas	55.866.404	55.961.991
Jumlah Kas	55.866.404	55.961.991
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat (6003001641)	3.766.805.413	1.858.495.161
PT. Bank Rakyat Indonesia , Tbk (030501000129309)	2.770.520.007	909.680.446
PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	388.461.907	288.145.534
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	184.685.540	237.983.949
Jumlah Simpanan Bank	7.110.472.867	3.294.305.090
Jumlah Kas dan Setara Kas	7.166.339.271	3.350.267.081

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Saldo Investasi Jangka Pendek untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
a. Deposito		
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat - C 06707	2.500.000.000	2.300.000.000
PT. Bank Tabungan Negara,Tbk	-	1.000.000.000
PT. Bank Rakyat Indonesia,Tbk. PTS- NO DD 3401605	1.000.000.000	-
PT. Bank Syariah Indonesia,Tbk. PTS P- NO ab.00147766	1.000.000.000	-
	<u>4.500.000.000</u>	<u>3.300.000.000</u>
b. Penempatan Dana Modal Usaha pada PT UKM (KSO)		
Merupakan investasi Jangka Pendek dalam bentuk kerjasama operasi pengelolaan usaha SPBU bersama PT UKM yang dituangkan dalam SPK Nomor 100.1c/129/PTUK/VIII/2023 Tanggal 30 Agustus 2023 dan berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023	<u>-</u>	<u>1.100.000.000</u>
c. Penambahan Dana Modal Usaha pada PT UKM (KSO)	<u>-</u>	<u>2.100.000.000</u>
Jumlah Investasi Jangka Pendek	<u>4.500.000.000</u>	<u>6.500.000.000</u>

5. INVESTASI JANGKA PANJANG

Saldo Investasi Jangka Panjang untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jumlah Investasi Jangka Panjang	<u>300.000.000</u>	<u>-</u>

Pada tahun 2025, Perumda melakukan investasi jangka panjang berupa penyertaan saham pada PT. Armada Tirta Mandiri yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 01 tanggal 2 Desember 2024. Berdasarkan akta pendirian tersebut, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.500.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham sebesar 80% dimiliki oleh PT Uncak Kapuas Mandiri dan 20% dimiliki oleh Perumda. Penyertaan saham Perumda dilakukan melalui setoran tunai sebesar Rp300.000.000 yang merepresentasikan 20% kepemilikan saham pada entitas tersebut.

6. PIUTANG USAHA

Saldo Piutang Usaha untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
<u>Piutang Rekening</u>		
Piutang Rekening Air Minum	4.703.152.728	4.035.802.866
Jumlah	<u>4.703.152.728</u>	<u>4.035.802.866</u>
<u>Piutang Non Air</u>		
Piutang Non Air	26.961.418	26.961.418
Jumlah	<u>26.961.418</u>	<u>26.961.418</u>
Jumlah Piutang Usaha	4.730.114.146	4.062.764.284
Penyisihan Kerugian Piutang	<u>337.068.125</u>	<u>140.347.957</u>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>4.393.046.021</u>	<u>3.922.416.327</u>

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo Piutang Lain-Lain untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Piutang Bagi Hasil KSO	-	22.434.145
Piutang Bunga Deposito	-	-
Piutang Pinjaman	2.000.000.000	
Jumlah Piutang Lain-Lain	<u>2.000.000.000</u>	<u>22.434.145</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan operasional utama Perusahaan, yang terdiri dari piutang bunga, piutang bagi hasil, serta piutang pinjaman kepada perusahaan lain.

Pada tahun berjalan, Perusahaan melakukan reklasifikasi investasi jangka pendek menjadi piutang lain-lain berupa piutang pinjaman kepada perusahaan lain, sehubungan dengan perubahan tujuan kepemilikan dari instrumen investasi menjadi pemberian pinjaman yang memiliki hak tagih kepada pihak peminjam.

Piutang pinjaman tersebut diberikan kepada PERUMDA Tirta Uncak Kapuas, berdasarkan perjanjian sebagai berikut:

1. Surat Perjanjian Nomor: 100.1c/15/PTUK/XI/2024 tanggal 25 November 2024 tentang pinjaman dana (hutang) dengan nilai piutang sebesar Rp1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta rupiah).
2. Surat Perjanjian Nomor: 100.1c/16/PTUK/XI/2024 tanggal 25 November 2024 tentang peminjaman dana (hutang) untuk operasional SPBU dengan nilai piutang sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah).

Jumlah piutang pinjaman berdasarkan surat perjanjian tersebut adalah sebesar Rp2.200.000.000 (dua miliar dua ratus juta rupiah). Namun demikian, jumlah piutang pinjaman yang dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan sampai dengan tanggal laporan adalah sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah).

Selisih sebesar Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) tersebut disebabkan oleh adanya pembayaran angsuran dari PT.UKM kepada PERUMDA Tirta Uncak Kapuas pada tanggal 19 Agustus 2025, yang telah mengurangi saldo piutang pinjaman, sehingga jumlah piutang pinjaman yang disajikan dalam laporan keuangan Perusahaan pada tanggal laporan adalah sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah).

8. PERSEDIAAN

Saldo Persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Persediaan Bahan Instalasi	665.943.487	917.999.176
Persediaan Alat Tulis Kantor dan & Barang Cetakan	5.131.500	6.009.500
Persediaan Bahan Kimia	210.627.737	236.758.897
Persediaan Bahan Operasi lainnya	18.011.790	38.083.224
Jumlah Persediaan	<u>899.714.514</u>	<u>1.198.850.797</u>

9. ASET TETAP

Saldo Aset Tetap untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
Nilai Perolehan Aset Tetap	118.910.295.567	114.111.834.294
Penambahan Aset Tetap	1.391.204.672	4.798.461.273
Jumlah Nilai Perolehan Aset Tetap	120.301.500.239	118.910.295.567
 Akumulasi Penyusutan	 97.988.141.928	 93.657.085.654
 Nilai Buku	 22.313.358.311	 25.253.209.913

(Rincian lebih lanjut lihat lampiran 1a dan 1b)

10. ASET LAIN-LAIN

Saldo Aset Lain-Lain untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Nilai Perolehan Aset Lain-Lain	2.950.077.581	2.950.077.581
Penambahan Aset Lain-Lain	-	-
Jumlah Nilai Perolehan Lain-Lain	2.950.077.581	2.950.077.581
 Akumulasi Penyusutan	 2.756.017.201	 2.647.318.881
 Nilai Buku	 194.060.380	 302.758.700

(Rincian lebih lanjut lihat lampiran 2)

11. UANG JAMINAN TETAP

Saldo Uang Jaminan Tetap untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Jumlah Uang Jaminan Tetap	35.656.720	35.656.720

12. ASET IMBALAN PROGRAM PASCA KERJA

Saldo Aset Imbalan Program Pasca Kerja untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Jumlah Aset Imbalan Program Pasca Kerja	7.736.153.004	7.404.002.384

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo Biaya Yang Masih Harus Dibayar untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	110.814.275	-

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Saldo Kewajiban Imbalan Pasca Kerja untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	<u>995.749.617</u>	<u>939.900.219</u>

PDAM Mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh dana pensiun bersama perusahaan daerah air minum seluruh indonesia (DAPENMA PAMSI). Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris publik, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus & Amran tentang ikhtisar perhitungan Aktuaria dan rekonsiliasi pembayaran iuran yang diterbitkan oleh DAPENMA PAMSI. Valuasi Aktuaria dilakukan untuk mengestimasi besarnya nilai sekarang dari kewajiban Aktuaria (nilai Aktuarial) untuk membayarkan manfaat pensiun kepada peserta dan pihak yang berhak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Nilai kini Aktuarial adalah kewajiban dana pensiun yang dihitung berdasar asumsi bahwa dana pensiun terus berlangsung sampai dipenuhinya seluruh kewajiban kepada peserta dan pihak yang berhak, adapun perhitungan tahun 2025 dan 2024 sebagaimana telah diuraikan diatas

15. MODAL PEMDA KAB. KAPUAS HULU

Saldo Modal PEMDA Kab. Kapuas Hulu untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah Modal PEMDA Kab. Kapuas Hulu	<u>47.193.909.545</u>	<u>47.193.909.545</u>

(Rincian lebih lanjut lihat lampiran 3)

16. MODAL HIBAH PEMDA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Saldo Modal Hibah PEMDA Provinsi Kalimantan Barat untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal Hibah PEMDA Provinsi Kalimantan Barat	<u>13.295.577.000</u>	<u>13.295.577.000</u>

17. PENYERTAAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA

Saldo Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya	<u>49.736.328.325</u>	<u>49.736.328.325</u>

Penyertaan Pemerintah Kalimantan Barat Yang Dihilangkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang merupakan nilai aset tetap diterima PDAM Kabupaten Kapuas Hulu dari proyek/satuan kerja non vertikal tertentu (SNVT) yang sumber dananya dari pemerintah pusat (APBN). Atas aset-aset tersebut belum dilakukan serah terima dari pemerintah pusat kepada pemerintah kabupaten Kapuas Hulu

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

18. SALDO LABA (RUGI)

Saldo saldo Laba Ditahan / (Akumulasi Rugi) untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Saldo laba(rugi) sampai dengan tahun lalu	(63.176.119.022)	(63.219.503.146)
- Penambahan cadangan imbalan kerja	-	-
- Saldo laba(rugi) tahun berjalan	1.330.797.087	236.279.608
- Pembagian Laba Pemda Kab Kapuas Hulu (Deviden)	(56.707.106)	(192.895.484)
Jumlah Saldo Laba (Rugi)	<u>(61.902.029.041)</u>	<u>(63.176.119.022)</u>

19. PENDAPATAN AIR

Merupakan Realisasi atas Pendapatan Air sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Harga Air	18.606.626.200	16.980.426.800
- Jasa Administrasi	-	959.050.000
- Pendapatan penjualan air lainnya (tangki)	21.300.000	13.709.000
Jumlah Pendapatan Air	<u>18.627.926.200</u>	<u>17.953.185.800</u>

Sesuai Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 71 Tahun 2018 tentang Tarif Air Minum Perusahaan Daerah Air Minum Kapuas Hulu

20. PENDAPATAN NON AIR

Merupakan Realisasi atas Pendapatan Non Air sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Pendapatan denda	736.115.000	678.813.300
- Pendapatan sambungan baru	684.211.544	692.865.472
- Pendapatan non air lainnya	60.528.101	40.259.750
Pendapatan penyumbangan kembali	12.400.000	17.900.000
Pendapatan balik nama	3.000.000	4.450.000
Pendapatan pindah lokasi	600.000	900.000
Jumlah Pendapatan Non Air	<u>1.496.854.645</u>	<u>1.435.188.522</u>

21. BEBAN PEGAWAI

Merupakan Realisasi atas Beban Pegawai sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah Beban Pegawai	<u>8.854.815.095</u>	<u>8.918.914.128</u>

(Rincian lebih lanjut lihat lampiran 4)

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

22. BEBAN PEMAKAIAN BAHAN BAKAR

Merupakan Realisasi atas Beban Pemakaian Bahan Bakar sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah Beban Pemakaian Bahan Bakar	<u>317.076.834</u>	<u>282.019.120</u>

23. BEBAN LISTRIK

Merupakan Realisasi atas Beban Listrik sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah Beban Listrik	<u>2.437.444.363</u>	<u>2.389.264.535</u>

24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Merupakan Realisasi atas Beban Operasional Lainnya sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Beban pemeliharaan inst. Sumber dan pompa	93.842.290	88.740.760
- Rupa-rupa beban instalasi transmisi dan distribusi	39.104.750	28.505.250
- Rupa-rupa beban instalasi sumber pompa	37.095.100	30.704.075
	<u>170.042.140</u>	<u>147.950.085</u>

25. BEBAN PEMELIHARAAN

Merupakan Realisasi atas Beban Pemeliharaan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Beban pemeliharaan inst. Sumber dan pompa	348.802.074	369.071.644
- Beban pemeliharaan umum dan administrasi	74.208.400	-
- Beban pemeliharaan inst. Pengolahan	67.539.000	58.871.000
- Beban pemeliharaan inst. Trans. dan distribusi	117.380.790	813.226.025
- Pemel. Inventaris Kantor	-	23.759.600
- Pemel. Kendaraan Dinas	-	15.216.000
- Pemel. Kendaraan Tanki Air	-	24.383.000
- Pemel. Kendaraan Roda Dua	-	35.891.000
- Pemel. Perahu Motor	-	2.125.000
- Pemel. Bangunan	-	-
- Pemel. Taman dan Lapangan	-	1.200.000
- Pemel. Instalasi Listrik	-	4.240.000
	<u>607.930.264</u>	<u>1.347.983.269</u>

26. BEBAN PENYUSUTAN

Merupakan Realisasi atas Beban Penyusutan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian :

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
- Beban penyusutan inst. Trans. dan distribusi	1.573.084.431	1.281.263.261
- Beban penyusutan inst.pengolahan	1.506.632.334	1.506.900.667
- Beban penyusutan inst.sumber dan pompa	874.831.107	936.520.745
- Beban penyusutan kendaraan	201.833.354	204.637.725
- Beban penyusutan bangunan	118.290.523	115.366.540
- Beban penyusutan inventaris/perabot	36.952.141	40.817.591
- Beban penyusutan peralatan dan perlengkapan	19.432.384	31.970.840
	<u>4.331.056.274</u>	<u>4.117.477.369</u>

27. BEBAN PEMAKAIAN BAHAN KIMIA

Merupakan Realisasi atas Beban Pemakaian Bahan Kimia sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan

	2025	2024
- Tawas	478.129.987	477.912.720
- Soda Ash	80.406.013	126.397.198
- Kaporit	6.472.410	6.644.861
	<u>565.008.410</u>	<u>610.954.779</u>

28. BEBAN ATK DAN BARANG CETAKAN

Merupakan Realisasi atas Beban ATK dan Barang Cetakan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

	2025	2024
- perlengkapan komputer	4.513.250	5.198.000
- Biaya atk dan fofocopy	4.062.500	6.206.500
- Benda pos dan materai	200.000	800.000
- Biaya cetakan pelanggan	65.115.183	-
	<u>73.890.933</u>	<u>12.204.500</u>

29. BEBAN KANTOR

Merupakan Realisasi atas Beban Kantor sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian :

	2025	2024
- Biaya bahan bakar kendaraan	-	104.614.900
- Beban konsumsi	-	-
- Rupa-rupa biaya kantor	226.527.600	253.201.761
- Beban audit	45.000.000	45.000.000
- Rupa-rupa beban umum lainnya	342.411.073	232.413.900
- Biaya telepon , telex & telegram	14.319.000	14.050.875
- Sumbangan	24.850.000	118.303.000
- Beban jasa profesional	6.650.000	8.000.000

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

- Biaya listrik kantor	20.265.180	26.890.216
- Biaya iuran anggota perpamsi	-	-
- Rupa-rupa beban keuangan lainnya	77.140.500	12.817.600
- Beban iuran/ berlangganan	2.160.000	1.463.000
- Biaya perjalanan dinas	175.476.365	196.040.920
	<u>934.799.718</u>	<u>1.012.796.172</u>

30. BEBAN HUBUNGAN PELANGGAN

Merupakan Realisasi atas Beban Hubungan Pelanggan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Beban pembaca meter	105.718.800	76.582.600
- Rupa-rupa beban urusan langgan	59.418.500	60.156.000
Biaya Penelitian dan pengembangan	-	23.000.000
	<u>165.137.300</u>	<u>159.738.600</u>

31. BEBAN SEWA

Merupakan Realisasi atas Beban Sewa sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Sewa	-	62.643.717

32. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Merupakan Realisasi atas Beban Penyisihan Kerugian Piutang sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Penyisihan Kerugian Piutang	337.068.125	140.347.957

33. BEBAN AMORTISASI

Merupakan Realisasi atas Beban Amortisasi sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Amortisasi	108.698.320	121.386.356

34. BEBAN PAJAK/RETRIBUSI

Merupakan Realisasi atas Beban Pajak/Retribusi sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian :

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
- Retribusi air baku permukaan	191.697.770	115.397.205
- Pajak kendaraan dinas	1.119.900	34.261.200
- Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	417.407	674.151
- PPh 23	1.254.774	12.555.426
Jumlah Beban Pajak/Retribusi	<u>194.489.851</u>	<u>162.887.982</u>

35. PENDAPATAN DILUAR USAHA

Merupakan Realisasi atas Pendapatan diluar kegiatan pokok sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

	2025	2024
- Pendapatan bunga deposito	125.993.953	161.289.582
- Jasa giro	40.862.848	23.051.511
- Rupa-rupa pendapan lain-lain (hibah)	-	-
- Pendapatan materai pelanggan	250.000	380.000
- Pendapatan Bagi Hasil KSO PT.UKM	260.500.000	164.413.586
Jumlah Pendapatan Diluar Usaha	<u>427.606.801</u>	<u>349.134.679</u>

36. BEBAN DILUAR USAHA

Merupakan Realisasi atas Beban Diluar Usaha pokok sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan

	2025	2024
- Merupakan biaya provisi dan administrasi bank	15.871.432	14.347.824
- Biaya materai pelanggan	283.000	313.000
Jumlah Beban Diluar Usaha	<u>16.154.432</u>	<u>14.660.824</u>

37. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Merupakan Taksiran Pajak Penghasilan Badan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

	2025	2024
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	-	236.279.608
Koreksi Fiskal Positif :		
- Sumbangan/Bantuan	24.850.000	118.303.000
- PPh Pasal 23	1.254.774	12.555.426
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	<u>26.104.774</u>	<u>130.858.426</u>
Koreksi Fiskal Negatif		
- Pendapatan Bunga Deposito	125.993.953	161.289.582
- Jasa Giro	40.862.848	23.051.511
Jumlah Koreksi Fiskal Negatif	<u>166.856.801</u>	<u>184.341.093</u>
Laba Fiskal setelah koreksi positif	(140.752.027)	
Kompensasi untuk Rugi Tahun 2020	(140.752.027)	
Laba Fiskal setelah kompensasi	<u>-</u>	<u>-</u>

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 08 April 2026.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

PERUMDA TIRTA UNCAK KAPUAS KABUPATEN KAPUAS HULU
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTANNYA
Per 31 Desember 2025

No	Keterangan	Nilai Perolehan s/d 2024	Akumulasi Penyusutan Per 31 Des 2024	Nilai Buku Per 31 Des 2024	Penambahan (Pengurangan) Per 31 Des 2025	Nilai Perolehan Setelah +/-	Beban Penyusutan Tahun 2025	Akumulasi Penyusutan Per 31 Des 2025	Nilai Buku Per 31 Des 2025
I	<u>Tanah dan Penyempurnaan Tanah</u> Tanah	2.905.406.825	-	2.905.406.825	-	2.905.406.825	-	-	2.905.406.825
	Jumlah	2.905.406.825	-	2.905.406.825	-	2.905.406.825	-	-	2.905.406.825
II	<u>Instalasi Sumber Air</u> Bangunan Reservoir Penampungan air Pipa Saluran Utama Instalasi Sumber Lainnya	3.797.853.790 1.447.554.000 2.257.285.030 72.179.000	2.647.520.496 1.389.247.967 2.064.801.004 72.179.000	1.150.333.294 58.306.033 192.484.026 -	- - - -	3.797.853.790 1.447.554.000 2.257.285.030 72.179.000	208.657.596 3.377.700 56.254.879 -	2.856.178.092 1.392.625.667 2.121.055.883 72.179.000	941.675.698 54.928.333 136.229.147 -
	Jumlah	7.574.871.820	6.173.748.467	1.401.123.353	-	7.574.871.820	268.290.175	6.442.038.642	1.132.833.179
III	<u>Instalasi Pompa</u> Bangunan Pembangkit Tenaga Listrik Peralatan Perpompaan Instalasi Pompa lainnya	3.097.124.852 7.931.519.824 5.378.583.355 1.723.780.620	2.445.562.706 6.266.168.295 4.934.021.793 1.723.780.620	651.562.146 1.665.351.529 444.561.562 -	- 102.734.000 94.380.500 -	3.097.124.852 8.034.253.824 5.472.963.855 1.723.780.620	154.856.243 245.803.455 205.881.234 -	2.600.418.949 6.511.971.750 5.139.903.027 1.723.780.620	496.705.903 1.522.282.074 333.060.828 -
	Jumlah	18.131.008.651	15.369.533.414	2.761.475.237	197.114.500	18.328.123.151	606.540.932	15.976.074.346	2.352.048.805
IV	<u>Instalasi Pengolahan Air</u> Bangunan Alat Pengolahan Reservoir Penampungan Air Instalasi Pengolahan Air Lainnya	12.094.807.242 14.437.542.096 3.563.572.341 311.850.002	7.197.228.702 11.263.553.855 3.256.882.140 308.702.189	4.897.578.540 3.173.988.241 306.690.201 3.147.813	- - - -	12.094.807.242 14.437.542.096 3.563.572.341 311.850.002	604.740.362 721.877.105 178.178.617 1.836.250	7.801.969.064 11.985.430.960 3.435.060.757 310.538.439	4.292.838.178 2.452.111.136 128.511.584 1.311.563
	Jumlah	30.407.771.681	22.026.366.886	8.381.404.795	-	30.407.771.681	1.506.632.334	23.532.999.220	6.874.772.461
V	<u>Instalasi Transmisi dan Distribusi</u> Reservoir dan Tangki Saluran Transmisi dan Distribusi Pipa Dinas Sambungan Rumah Hydran Umum Intalasi Transmisi dan Dist. Lainnya	335.000.000 39.609.142.760 10.077.577.092 2.998.494.570 178.890.153 133.259.691	335.000.000 33.713.216.130 8.429.772.610 2.881.625.066 178.890.153 57.218.127	- 5.895.926.630 1.647.804.482 116.869.504 - 76.041.564	- 295.626.629 658.910.771 60.106.000 - -	335.000.000 39.904.769.389 10.736.487.863 3.058.600.570 178.890.153 133.259.691	- 932.294.750 584.161.353 50.497.016 - 6.131.313	335.000.000 34.645.510.880 9.013.933.963 2.932.122.082 178.890.153 63.349.440	- 5.259.258.509 1.722.553.900 126.478.488 - 69.910.252
	Jumlah	53.332.364.266	45.595.722.086	7.736.642.180	1.014.643.400	54.347.007.666	1.573.084.431	47.168.806.517	7.178.201.149
VI	<u>Bangunan / Gedung</u>	2.365.810.463	1.283.986.108	1.081.824.355	107.978.500	2.473.788.963	118.290.523	1.402.276.631	1.071.512.332
VII	<u>Peralatan dan Perlengkapan</u>	593.490.017	554.755.173	38.734.844	11.175.000	604.665.017	19.432.384	574.187.557	30.477.460
VIII	<u>Kendaraan dan Alat Angkut</u>	2.640.756.300	1.772.968.206	867.788.094	16.900.000	2.657.656.300	201.833.354	1.974.801.560	682.854.740
IX	<u>Inventaris dan Perabot Kantor</u>	958.815.544	880.005.315	78.810.229	43.393.272	1.002.208.816	36.952.141	916.957.456	85.251.361
	Jumlah Aset Tetap	118.910.295.567	93.657.085.655	25.253.209.912	1.391.204.672	120.301.500.239	4.331.056.273	97.988.141.928	22.313.358.311

Lampiran 1b : Penambahan Aktiva Tetap

No.	Uraian	Jumlah (Rp)	Sumber Dana
1.	Penambahan Aset Tetap berupa Instalasi Pompa sebagai berikut :		
	Pembangkit Tenaga Listrik :		
*	Pemasangan listrik IPA Bunut Hilir & Silat Hilir	102.734.000	Perumda
	Sub Jumlah	102.734.000	
	Peralatan Perpompaan :		
*	Pemb.2 unit motor pompa Ebara 22 kw	47.150.000	Perumda
*	Pemb.1 unit motor pompa Ebara 22 kw	22.755.000	Perumda
*	Pemb.1 unit motor pompa Ebara utk PDAM Silat Hilir	24.475.500	Perumda
	Sub Jumlah	94.380.500	
	Jumlah Penambahan Instalasi Pompa	197.114.500	
2.	Penambahan Aset Tetap berupa Instalasi Transmisi / Distribusi sebagai berikut :		
	Saluran Transmisi & Distribusi:		
*	Upah kerja perluasan jaringan pipa HDPE Ø 50,75 PDAM Pts.Utra/Sltm	26.967.000	Perumda
*	Upah kerja perluasan jaringan pipa HDPE Ø 63 PDAM Hulu Gurung/Pkdn	2.944.000	Perumda
*	Upah kerja perluasan jaringan pipa HDPE Ø PDAM Pts.Utra/silat hulu	5.424.600	Perumda
*	Upah kerja perluasan jaringan pipa HDPE PDAM Pts.Selatan	6.051.000	Perumda
*	Upah kerja perluasan jaringan pipa HDPE PDAM Pts.Utra/selatan	5.805.000	Perumda
*	Upah kerja perluasan jaringan pipa PDAM Unit Jongkong	2.655.000	Perumda
*	Upah kerja perluasan jaringan pipa HDPE PDAM Pts.Selatan	7.312.000	Perumda
*	Upah kerja perluasan jaringan pipa HDPE PDAM Pts.Utra	3.757.000	Perumda
	Sub Jumlah	60.915.600	
	Pemakaian Bahan :		
*	Pemakaian accessories	135.293.664	Perumda
*	Pemakaian bahan Pipa & Assecories Jaringan pipa Hulu Gurung/Pengkadan	5.221.638	Perumda
*	Pemakaian bahan Pipa & Assecories Jaringan pipa silat hulu/pts.utara	10.214.271	Perumda
*	Pemakaian bahan Pipa & Assecories Jaringan pipa Pts Selatan (Lintas Timur)	21.922.750	Perumda
*	Pemakaian bahan Pipa & Assecories Jaringan pipa Pts Selatan (Lintas Timur)	9.268.327	Perumda
*	Pemakaian bahan Pipa & Assecories Jaringan pipa PDAM Unit Jongkong	5.429.800	Perumda
*	Accessories lainnya (Pts.Selatan)	27.750.840	Perumda
*	Pemakaian bahan Pipa & Assecories Jaringan pipa	19.609.739	Perumda
	Sub Jumlah	234.711.029	
	Pipa Dinas :		
*	Assesories pipa dinas dan water meter 81 sr	47.512.812	Perumda
*	Assesories pipa dinas dan water meter 56 sr	34.296.758	Perumda
*	Assesories pipa dinas dan water meter 18 sr	10.244.659	Perumda
*	Assesories pipa dinas dan water meter 61 sr	34.253.028	Perumda
*	Assesories pipa dinas dan water meter 50 sr	28.926.461	Perumda
*	Assesories pipa dinas dan water meter 62 sr	35.169.367	Perumda
*	Assesories pipa dinas dan water meter 98 sr	53.115.747	Perumda
*	Assesories pipa dinas dan water meter 55 sr	31.363.202	Perumda
*	Assesories pipa dinas dan water meter 28 sr	16.693.972	Perumda
*	Assesories pipa dinas dan water meter 57 sr	34.202.296	Perumda
*	Assesories pipa dinas dan water meter 68 sr	38.876.735	Perumda
*	Assesories pipa dinas dan water meter 62 sr	35.062.834	Perumda
*	Penggantian water meter 104 unit	26.642.925	Perumda
*	Penggantian water meter 82 unit	18.419.800	Perumda
*	Penggantian water meter 37 unit	5.920.650	Perumda
*	Penggantian water meter 55 unit	20.064.425	Perumda
*	Penggantian water meter 105 unit	16.446.250	Perumda
*	Penggantian water meter 64 unit	21.051.200	Perumda
*	Penggantian water meter 106 unit	34.866.050	Perumda

Lampiran 1b : Penambahan Aktiva Tetap

No.	Uraian	Jumlah (Rp)	Sumber Dana
	* Penggantian water meter 64 unit	21.051.200	Perumda
	* Penggantian water meter 54 unit	17.433.025	Perumda
	* Penggantian water meter 87 unit	28.616.475	Perumda
	* Penggantian water meter 78 unit	25.656.150	Perumda
	* Penggantian water meter 70 unit	23.024.750	Perumda
	Sub Jumlah	658.910.771	
	Sambungan Rumah :		
	Pemb.upah kerja pemasangan SR Pts Utara & Selatan	2.000.000	Perumda
	Pemb.upah kerja pemasangan SR PDAM Unit Suhaid	2.965.000	Perumda
	Pemb.upah kerja pemasangan SR Pts Utara & Selatan	5.898.000	Perumda
	Pemb.upah kerja pemasangan SR Pts Utara & Selatan	6.265.000	Perumda
	Pemb.upah kerja pemasangan SR Pts Utara & Selatan	6.185.000	Perumda
	Pemb.upah kerja pemasangan SR Suhaid, bunut hilir,jongkong	4.335.000	Perumda
	Pemb.upah kerja pemasangan SR Mentebah	1.360.000	Perumda
	Pemb.upah kerja pemasangan SR PDAM Kab.KH. 236 Sr	31.098.000	Perumda
	Sub Jumlah	60.106.000	
	Jumlah Penambahan Instalasi Transmisi/ Distribusi	1.014.643.400	
3.	Penambahan Aset Tetap berupa Gedung/Bangunan sebagai berikut :		
	* Pemi.bangunan mees Perumda Tirta Uncak Kapuas	107.978.500	Perumda
	Jumlah Penambahan Gedung dan Bangunan	107.978.500	
4.	Penambahan Aset Tetap berupa Peralatan dan Perlengkapan sebagai berikut :		
	* Pemb.1 unit mesin robin lumpur	3.675.000	Perumdam
	* Pemb.1 unit pemanas mesin las HDFE	5.550.000	Perumdam
	* Pemb.1 buah alat cen hook 2 ton PDAM Unit bunut hilir	1.100.000	Perumdam
	Jumlah Penambahan Peralatan dan Perlengkapan	10.325.000	
5.	Penambahan Aset Tetap berupa Kendaraan sebagai berikut :		
	* Pemb.i unit mesin speed 3,3 PK Mercury PDAM Jongkong	16.900.000	Perumda
	Jumlah Penambahan Kendaraan	16.900.000	
6.	Penambahan Aset Tetap berupa Inventaris dan Perabot Kantor sebagai berikut :		
	Pemb.1 unit printer epson bag.keuangan	2.800.000,00	Perumda
	Pemb.2 unit absen pinzer	1.005.912,00	Perumda
	Pemb.1 unit tangga almunium Bunut Hilir	1.150.000,00	Perumda
	Pemb.1 unit tangga almunium Embaloh Hilir	1.700.000,00	Perumda
	Pemb.1 unit printer epson bag.Hubungan Langganan	2.500.000,00	Perumda
	Pemb.1 unit laptop bagian keuangan/pembukuan	5.050.000,00	Perumda
	Pemb.2 unit Hp redmi utk catat meter	3.998.000,00	Perumda
	Pemb.1 unit tangga almunium Silat Hilir	2.389.360,00	Perumda
	Pemb.1 buah boor listrik IPA Kedamin	850.000,00	Perumda
	Pemb.1 unit laptop Direktur	16.500.000,00	Perumda
	Pemb.1 unit laptop bagian keuangan/pembukuan	6.300.000,00	Perumda
	Jumlah Penambahan Inventaris dan Perabot Kantor	44.243.272	
	TOTAL PENAMBAHAN ASET TETAP	1.391.204.672	

Lampiran 2 : Aset Lain-Lain

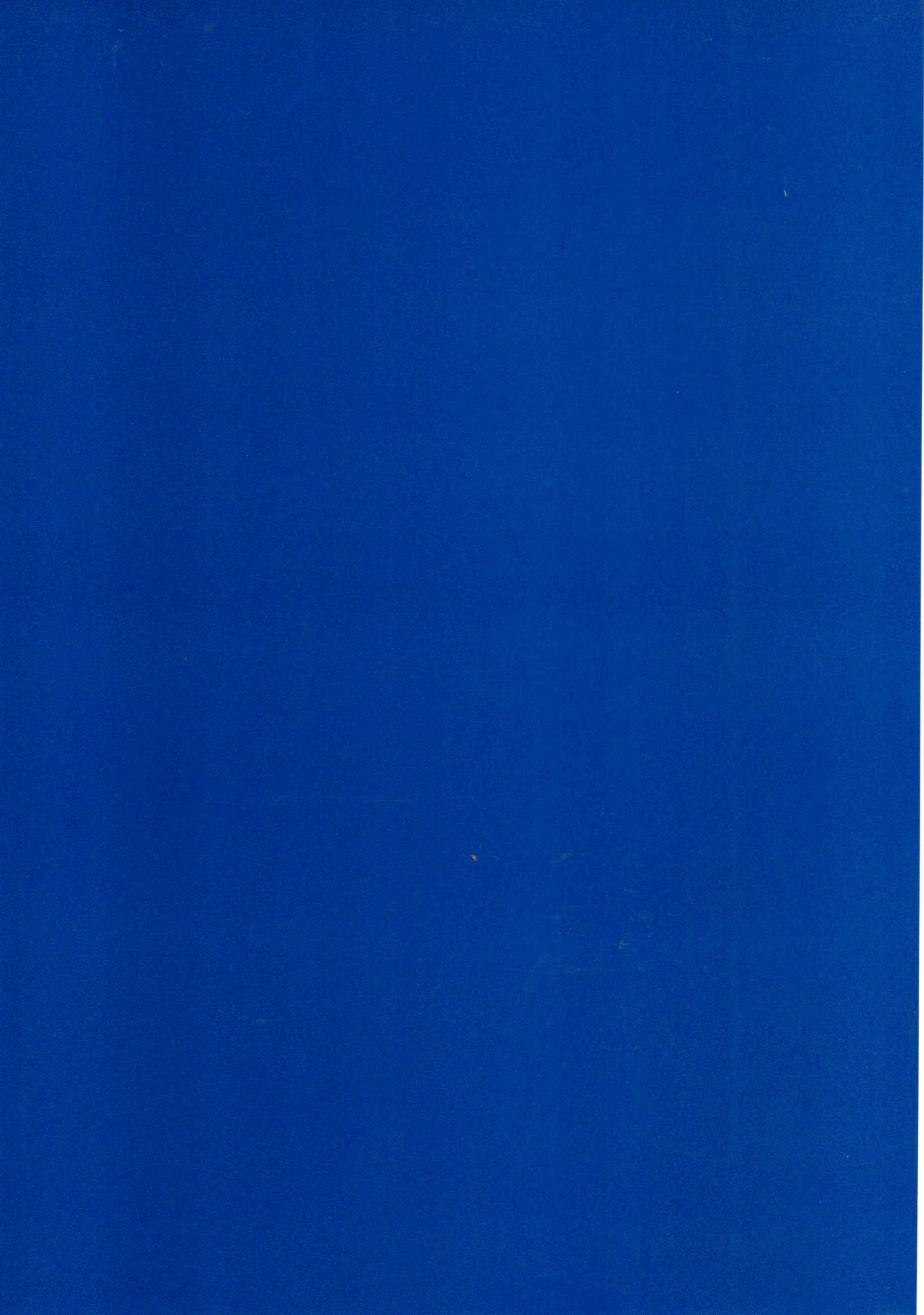
No.	Uraian	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
		Audit (Rp)	Audit (Rp)
1	Biaya perencanaan dan pengawasan tahun 2004	99.920.000	99.920.000
2	Biaya perencanaan dan pengawasan tahun 2005	99.910.000	99.910.000
3	Biaya perencanaan dan pengawasan tahun 2006	99.583.000	99.583.000
4	Biaya administrasi proyek tahun 2006	30.343.621	30.343.621
5	Biaya pengadaan dan implementasi tahun 2006	49.583.000	49.583.000
6	Biaya perencanaan dan pengawasan tahun 2007	73.920.000	73.920.000
7	Biaya administrasi proyek tahun 2007	25.000.000	25.000.000
8	Biaya perencanaan dan pengawasan tahun 2008	149.000.000	149.000.000
9	Biaya perencanaan dan pengawasan tahun 2009	51.000.000	51.000.000
10	Biaya administrasi proyek tahun 2009	33.700.000	33.700.000
11	Biaya implementasi corporate plan tahun 2010	206.800.000	206.800.000
12	Biaya perencanaan dan pengawasan tahun 2010	50.350.000	50.350.000
13	Biaya administrasi proyek tahun 2010	60.000.000	60.000.000
14	Biaya implementasi master plan tahun 2011	238.000.000	238.000.000
15	Biaya perencanaan dan pengawasan tahun 2011	99.815.000	99.815.000
16	Biaya administrasi proyek tahun 2011	60.000.000	60.000.000
17	Biaya perencanaan dan pengawasan tahun 2012	99.000.000	99.000.000
18	Biaya administrasi proyek tahun 2012	124.489.400	124.489.400
19	Pengadaan sistem billing tahun 2013	85.800.000	85.800.000
20	Biaya perencanaan dan pengawasan tahun 2014	25.000.000	25.000.000
21	Biaya administrasi proyek tahun 2014	101.880.360	101.880.360
22	Biaya perencanaan dan pengawasan tahun 2015	99.850.000	99.850.000
23	Biaya administrasi proyek tahun 2015	71.978.000	71.978.000
24	Biaya perencanaan dan pengawasan tahun 2016	128.865.000	128.865.000
25	Biaya administrasi proyek tahun 2016	124.498.000	124.498.000
26	Biaya perencanaan dan pengawasan tahun 2017	74.530.000	74.530.000
27	Biaya administrasi proyek tahun 2017	62.955.000	62.955.000
28	Biaya perencanaan tahun 2018	44.000.000	44.000.000
29	Biaya implementasi data mbr tahun 2018	51.350.000	51.350.000
30	Biaya administrasi proyek tahun 2018	30.000.000	30.000.000
31	Biaya administrasi proyek tahun 2019/2020	93.810.200	93.810.200
32	Biaya administrasi proyek tahun 2021	22.347.000	22.347.000
33	Biaya perencanaan pembuatan ded ipa & jaringan PDAM	158.000.000	158.000.000
34	Biaya implementasi corporate plan PDAM KH 2021-2025	124.800.000	124.800.000
	Jumlah Aset Lain-Lain	2.950.077.581	2.950.077.581
	Akumulasi Amortisasi	2.756.017.201	2.647.318.881
	Nilai Buku	194.060.380	302.758.700

Lampiran 3 : Modal PEMDA Kab. Kapuas Hulu

No.	URAIAN	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
		Audit (Rp)	Audit (Rp)
1	Penyertaan PEMDA Kab. Kapuas Hulu	11.909.545	11.909.545
2	Pembayaran rekening listrik tahun 1999-2004	384.142.385	384.142.385
3	Pengadaan pipa induk untuk jaringan distribusi	2.500.000	2.500.000
4	Penyerahan proyek penyediaan dan pengelolaan air bersih kab. Kapuas Hulu tahun 2002-2005	8.387.176.143	8.387.176.143
5	Program peningkatan dan penyediaan sarana air bersih kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	2.000.000.000	2.000.000.000
6	Program peningkatan dan penyediaan sarana air bersih kabupaten Kapuas Hulu tahun 2007	2.000.000.000	2.000.000.000
7	Program peningkatan dan penyediaan sarana air bersih kabupaten Kapuas Hulu tahun 2008	2.000.000.000	2.000.000.000
8	Program peningkatan dan penyediaan sarana air bersih kabupaten Kapuas Hulu tahun 2009	2.000.000.000	2.000.000.000
9	Program peningkatan dan penyediaan sarana air bersih kabupaten Kapuas Hulu tahun 2010	2.000.000.000	2.000.000.000
10	Program peningkatan dan penyediaan sarana air bersih kabupaten Kapuas Hulu tahun 2011	2.000.000.000	2.000.000.000
11	Program peningkatan dan penyediaan sarana air bersih kabupaten Kapuas Hulu tahun 2012	2.000.000.000	2.000.000.000
12	penyediaan sarana air bersih kabupaten Kapuas Hulu tahun 2001 s/d 2003	408.181.472	408.181.472
13	Program peningkatan dan penyediaan sarana air bersih kabupaten Kapuas Hulu tahun 2013	2.000.000.000	2.000.000.000
14	Program peningkatan dan penyediaan sarana air bersih kabupaten Kapuas Hulu tahun 2014	2.000.000.000	2.000.000.000
15	Program peningkatan dan penyediaan sarana air bersih kabupaten Kapuas Hulu tahun 2015	2.455.100.784	2.455.100.784
16	Program peningkatan dan penyediaan sarana air bersih kabupaten Kapuas Hulu tahun 2016	4.475.000.000	4.475.000.000
17	Program peningkatan dan penyediaan sarana air bersih kabupaten Kapuas Hulu tahun 2017	5.000.000.000	5.000.000.000
18	Koreksi	3.069.899.216	3.069.899.216
19	Program peningkatan dan penyediaan sarana air bersih kabupaten Kapuas Hulu	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah Modal PEMDA Kab. Kapuas Hulu		47.193.909.545	47.193.909.545

Lampiran 4 : Beban Pegawai

NO	Uraian	Per 31 Des 2025 Audit (Rp)	Per 31 Des 2024 Audit (Rp)
1	Beban pegawai instalasi pengolahan air	3.213.907.823	3.224.081.655,00
2	Beban gaji umum dan administrasi	1.368.196.152	1.109.162.780,00
3	Beban pegawai instalasi transmisi dan distribusi	923.773.000	898.093.700,00
4	Iuran pensiun (imbalan kerja)	682.734.518	657.663.275,00
5	Kesejahteraan karyawan	469.456.100	486.821.740,00
6	Tunjangan	384.908.980	328.982.670,00
7	Incentive	386.650.000	597.300.000,00
8	Beban pegawai hubungan langganan	347.577.760	558.436.600,00
9	BPJS Kesehatan	-	-
10	Biaya tunjangan hari raya	333.379.390	286.320.000,00
11	Biaya Direksi	42.199.360	238.698.600,00
12	Biaya perjalanan dinas	-	-
13	Tunjangan hubungan langganan	114.260.940	-
14	Biaya badan pengawas	90.427.200	59.867.808,00
15	Pendidikan dan pelatihan	34.692.473	-
16	Bantuan dan sumbangan	-	-
17	Rupa-rupa biaya direksi	-	-
18	Pakaian dinas	2.420.000	20.680.000,00
19	Lembur	11.667.000	10.250.000,00
20	Biaya Pengobatan BPJS Kesehatan dan Tenaga Kerja	447.864.399	442.555.300,00
21	Pembinaan karyawan	700.000	-
JUMLAH BEBAN PEGAWAI		8.854.815.095	8.918.914.128



LAPORAN KEUANGAN

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dengan angka perbandingan per 31 Desember 2024

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Halaman

NERACA	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 22

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
NERACA

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e, 3	1.254.802.866	2.149.061.677
Piutang usaha	2f, 4	5.385.000	5.385.000
Piutang lain-lain	2f, 5	124.250.506	108.100.506
Persediaan	2j, 6	426.395.535	232.375.921
Sewa Dibayar Dimuka	7	91.666.668	91.666.668
Jumlah Aset Lancar		1.902.500.575	2.586.589.772
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar:			
Rp1.902.904.856 dan Rp1.194.879.499	2l, 8	3.461.074.456	4.129.890.480
Aset lainnya	2l, 9	407.260.000	17.899.669
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.868.334.456	4.147.790.149
JUMLAH ASET		5.770.835.031	6.734.379.921

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS**NERACA (Lanjutan)**

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Biaya yang masih harus dibayar	2p, 10	294.263.053	105.795.619
Kewajiban imbalan kerja	2u, 11	63.217.469	63.217.469
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		357.480.522	169.013.088
Jumlah Liabilitas		357.480.522	169.013.088
EKUITAS			
Kekayaan Pemda yang Dipisahkan	12	15.056.575.250	15.056.575.250
(Rugi) Ditahan		(8.703.328.864)	(7.237.400.893)
(Rugi) Tahun Berjalan		(939.891.877)	(1.253.807.523)
Jumlah Ekuitas		5.413.354.509	6.565.366.833
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.770.835.031	6.734.379.921

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4
PENDAPATAN USAHA	2t, 13	3.424.134.080	2.662.693.286
BEBAN USAHA			
Beban Usaha	2t, 14	<u>(4.368.457.240)</u>	<u>(3.921.756.674)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(4.368.457.240)</u>	<u>(3.921.756.674)</u>
(RUGI) USAHA		<u>(944.323.160)</u>	<u>(1.259.063.389)</u>
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	2t, 15		
Pendapatan lain-lain		8.692.786	13.977.028
Beban lain-lain		<u>(4.261.503)</u>	<u>(8.721.163)</u>
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain - Bersih		<u>4.431.283</u>	<u>5.255.865</u>
RUGI SEBELUM PAJAK		<u>(939.891.877)</u>	<u>(1.253.807.523)</u>
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(939.891.877)</u>	<u>(1.253.807.523)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Kekayaan Pemda yang Dipisahkan	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2024	15.056.575.250	(6.230.219.603)	8.826.355.647
Koreksi	-	(1.007.181.290)	(1.007.181.290)
Rugi Tahun Berjalan	-	(1.253.807.523)	(1.253.807.523)
Saldo 31 Desember 2024	15.056.575.250	(8.491.208.417)	6.565.366.833
Koreksi	-	(212.120.447)	(212.120.447)
Rugi Tahun Berjalan	-	(939.891.877)	(939.891.877)
Saldo 31 Desember 2025	15.056.575.250	(9.643.220.741)	5.413.354.509

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Rugi sebelum pajak penghasilan		<u>(939.891.877)</u>	<u>(1.253.807.523)</u>
Penyesuaian atas rekonsiliasi laba netto menjadi arus kas operasi netto dari aktivitas operasi:			
Beban penyusutan		687.902.278	708.025.358
Penyesuaian Saldo Awal/Defisit		(212.120.447)	(21.895.262)
Penyesuaian atas mutasi saldo posisi keuangan:			
Piutang usaha		-	266.675.200
Piutang lain-lain		(16.150.000)	82.100.000
Persediaan		(194.019.614)	(317.398.941)
Sewa dibayar dimuka		-	(91.666.668)
Biaya yang masih harus dibayar		188.467.434	(30.837.950)
Kewajiban imbalan kerja		-	63.217.469
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(485.812.226)</u>	<u>(595.588.317)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset tetap		(19.086.254)	(4.750.000)
Aset lain-lain		<u>(389.360.331)</u>	<u>(17.899.669)</u>
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(408.446.585)</u>	<u>(22.649.669)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Kekayaan Pemda yang Dipisahkan		-	-
Kas netto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(894.258.811)	(618.237.987)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		<u>2.149.061.677</u>	<u>2.767.299.663</u>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		<u>1.254.802.866</u>	<u>2.149.061.677</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Perusahaan Daerah Uncak Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 2 Tahun 2002 tanggal 19 Februari 2002, yang telah di Undangkan dalam Lembaran Daerah Nomor 3 Tahun 2002 tanggal 20 Februari 2002.

Lapangan usaha Perusahaan Daerah Uncak Kapuas sesuai pasal 4 Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 1 Tahun 2021 tanggal 28 Juli 2021 adalah mengusahakan pemenuhan dan pelayanan jasa bagi masyarakat di bidang:

- Bidang air minum;
- Bidang perkebunan;
- Bidang perikanan;
- Bidang transportasi;
- Bidang penyeberangan, jalan dan jembatan;
- Bidang telekomunikasi;
- Bidang perhotelan; dan
- Bidang perdagangan umum;
- Bidang farmasi;
- Bidang pembangunan, pengelolaan, pengembangan taman kota, kawasan hijau;
- Bidang pertanian;
- Bidang peternakan;
- Bidang pariwisata; dan
- Bidang perindustrian.

Perusahaan Daerah Uncak Kapuas berdomisili di Jl. Merdeka Barat No. 11 - Putussibau, Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat.

b. Adapun perijinan yang dimiliki adalah sebagai berikut :

- a Surat Serah Kelola Mess Pemda Nomor : 539/1761/SETDA/EKON-A;
- b Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor : 02.439.748.1-706.000.

c. Dewan Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas Hulu Nomor 539/EKBANG/2020 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Daerah Uncak Kapuas Masa Jabatan 2020-2025 mengangkat Saudara Iman Sabirin sebagai Direktur Perusahaan Daerah Uncak Kapuas dengan masa jabatan tahun 2020-2025, atas pertimbangan Surat Ketua Panitia Seleksi Nomor:539/005/PANSEL-BUMD/KH/2020 tanggal 11 September 2020 perihal Penyampaian Nama-nama Calon Direktur Perusahaan Daerah Uncak Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu.

Dan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas Hulu Nomor: 289/EKBANG/2024 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Uncak Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu Masa Jabatan Periode Tahun 2024 - 2028 pada tanggal 15 Juli 2024 menetapkan dan mengangkat Budi Prasetyo, S.T., M.M sebagai Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Uncak Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu Masa Jabatan Periode 2024 - 2028.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM *(Lanjutan)*

c. Dewan Direksi dan Dewan Komisaris *(Lanjutan)*

Sehingga susunan organisasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas : Budi Prasetyo, S.T, M.M
Plt. Direktur : Mohyaddin

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali dinyatakan lain dalam akun-akun tertentu. Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Entitas melaporkan arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Penyajian, Transaksi, dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah (Rp), sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, dibebankan pada laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pos moneter dalam mata uang asing akan dijabarkan berdasarkan kurs penutup dengan menggunakan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Kurs tengah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2025	2024
1 USD	16.782	16.162

c. Pengungkapan Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam Bab 33 SAK EP: "Pengungkapan Pihak Berelasi". Jumlah kompensasi personil manajemen kunci secara total masing-masing sebesar Rpxxxx dan Rpxxxx untuk tahun 2025 dan 2024. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING *(Lanjutan)*

d. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset pajak kini. Liabilitas (aset) pajak kini diukur dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan, yang diharapkan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan.

Dasar pengenaan pajak atas aset adalah jumlah yang dapat dikurangkan untuk tujuan pajak, terhadap setiap manfaat ekonomik kena pajak yang akan mengalir ke entitas ketika entitas memulihkan jumlah tercatat aset tersebut. Jika manfaat ekonomik tersebut tidak akan dikenakan pajak, maka dasar pengenaan pajak aset tersebut sama dengan jumlah tercatat aset.

Dasar pengenaan pajak atas liabilitas adalah jumlah tercatat liabilitas dikurangi setiap jumlah yang dapat dikurangkan untuk tujuan pajak berkenaan dengan liabilitas tersebut pada periode masa depan.

Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Dalam laporan keuangan Perusahaan perbedaan temporer ditentukan dengan membandingkan jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill atau pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan bisa dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang : bukan merupakan kombinasi bisnis, dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk aset pajak tangguhan dipulihkan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING *(Lanjutan)*

d. Pajak Penghasilan *(Lanjutan)*

Entitas mengakui beban pajak dalam komponen yang sama, dalam total penghasilan komprehensif (yaitu operasi yang dilanjutkan, operasi yang dihentikan atau penghasilan komprehensif lain) atau ekuitas sebagai transaksi atau peristiwa lain yang menghasilkan beban pajak.

Entitas melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika, entitas mempunyai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling hapus jumlah tersebut dan entitas dapat membuktikan tanpa biaya atau upaya yang berlebihan bahwa entitas berencana baik untuk menyelesaikan dengan basis neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank (rekening giro), dan deposito berjangka di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, sifatnya sangat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya. Cerukan (*bank overdraft*) dianggap sebagai aktivitas pendanaan serupa dengan pinjaman, namun, jika cerukan dapat dibayar kembali sewaktu-waktu berdasarkan permintaan dan merupakan bagian yang takterpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk dalam komponen kas dan setara kas.

Perusahaan menyajikan laporan arus kas, yang menyajikan arus kas untuk suatu periode pelaporan yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Entitas menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

f. Piutang

Piutang merupakan salah satu dari instrumen keuangan dasar (aset keuangan) dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan.

Pada awalnya, piutang diakui, hanya jika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur piutang pada harga transaksi termasuk biaya transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan mengukur instrumen keuangan, tanpa pengurangan biaya transaksi yang mungkin terjadi pada penjualan atau pelepasan lainnya.

g. Instrumen Keuangan Dasar

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan dasar berikut dengan pengukurannya, sebagai berikut:

Kas dan setara kas	aset keuangan	diukur dengan harga transaksi
Piutang	aset keuangan	diukur dengan harga transaksi
Uang muka	aset keuangan	diukur dengan harga transaksi
Utang usaha, akrual, utang lainnya	liabilitas keuangan	diukur dengan harga transaksi
Utang bank dan utang pembiayaan	liabilitas keuangan	diukur dengan harga transaksi

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING *(Lanjutan)*

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, entitas langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut, antara lain:

- kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- pelanggaran kontrak;
- terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Perusahaan mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, dimana kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh Perusahaan atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur-jika ada), Perusahaan membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi akun penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. Perusahaan mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi secara langsung.

Penggunaan Nilai Wajar

Perusahaan menggunakan hierarki berikut untuk mengestimasi nilai wajar aset:

- bukti terbaik nilai wajar adalah harga kuotasian aset identik (atau aset serupa) dalam pasar aktif;
- ketika harga kuotasian tidak tersedia, harga dalam perjanjian penjualan yang mengikat atau transaksi terbaru aset identik (atau aset serupa) dalam transaksi wajar antara pihak yang berpengetahuan, memiliki kemauan, menyediakan bukti dari nilai wajar;
- jika pasar untuk aset tidak aktif dan perjanjian penjualan yang mengikat atau transaksi terbaru aset identik (atau aset serupa) secara tersendiri bukan merupakan estimasi yang baik atas nilai wajar, entitas mengestimasi nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian lain.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diestimasi menggunakan nilai wajar.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING *(Lanjutan)*

i. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) hanya ketika liabilitas tersebut berakhir – yaitu ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

j. Persediaan

Perusahaan memiliki persediaan, sebagai aset: dikuasai untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; atau dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan untuk dikonsumsi dalam proses produksi atau penyediaan jasa. Perusahaan mengukur persediaan pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual estimasian dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Perusahaan memasukkan ke dalam biaya perolehan persediaan, seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi dalam membawa persediaan sampai persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini. Perusahaan mengukur biaya persediaan, dengan menggunakan rumus masuk pertama keluar pertama (MPKP) atau rumus biaya rata-rata tertimbang. Perusahaan menggunakan rumus biaya yang sama untuk seluruh persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan serupa bagi Perusahaan. Perusahaan menilai pada akhir setiap periode pelaporan apakah persediaan mengalami penurunan nilai, yaitu jumlah tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya (sebagai contoh, karena kerusakan, keusangan atau penurunan harga jual). Jika item (atau kelompok item) persediaan mengalami penurunan nilai, paragraf tersebut mensyaratkan entitas untuk mengukur persediaan pada harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual dan untuk mengakui kerugian penurunan nilai.

k. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka merupakan sejumlah uang yang dibayarkan namun belum terealisasi. Beban dibayar di muka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Aset tetap pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya item aset tetap adalah harga tunai pada tanggal pengakuan. Jika pembayaran ditangguhkan melampaui jangka waktu kredit normal, maka biaya merupakan nilai sekarang seluruh pembayaran di masa depan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih model biaya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Entitas mengalokasikan jumlah terdepresiasi aset berdasarkan dasar sistematis selama umur manfaatnya. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan umur masa manfaat sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Umur Penyusutan</u>	
Bangunan dan Gedung	20	tahun
Peralatan dan Perlengkapan	4 dan 8	tahun
Kendaraan	8	tahun

Depresiasi aset dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yaitu ketika aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk dapat dioperasikan dengan cara yang diintensikan manajemen. Depresiasi aset berhenti ketika aset dihentikan pengakuannya.

Pada setiap tanggal pelaporan entitas menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset. Jika tidak terdapat indikasi penurunan nilai, maka tidak perlu untuk mengestimasi jumlah terpulihkan. Perusahaan memasukkan dalam laba rugi, kompensasi dari pihak ketiga untuk item aset tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang atau dihentikan hanya ketika kompensasi menjadi piutang.

Perusahaan berhenti mengakui item aset tetap : pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

m. Properti Investasi

Perusahaan mengkategorikan aset sebagai properti investasi (tanah atau bangunan, atau bagian dari suatu bangunan, atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk: digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti dengan penggunaan campuran dipisahkan antara properti investasi dan aset tetap. Akan tetapi, jika nilai wajar komponen properti investasi tidak dapat diukur secara andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, seluruh properti dicatat sebagai aset tetap.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, Jika pembayaran ditangguhkan melebihi masa kredit normal, biaya perolehan merupakan nilai sekarang seluruh pembayaran masa depan. Entitas menentukan biaya perolehan properti investasi yang dibangun sendiri sebagaimana kriteria aset tetap.

Entitas mencatat seluruh properti investasi lain menggunakan model biaya.

Perusahaan mengalokasikan jumlah terdepresiasi properti investasi berdasarkan dasar sistematis selama umur manfaatnya. Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan umur masa manfaat yang sesuai. Pada setiap tanggal pelaporan entitas menilai apakah terdapat indikasi bahwa properti investasi mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

n. Aset Takberwujud selain Goodwill

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut, dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Amortisasi aset takberwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan umur masa manfaat 4 - 8 tahun. Amortisasi dimulai pada saat siap digunakan.

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut, dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laba rugi: pada pelepasan; atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen menelaah nilai residu, periode amortisasi, dan metode amortisasi. Penyesuaian yang diperlukan dilakukan secara prospektif.

o. Penurunan Nilai Aset

Kebijakan ini diterapkan untuk aset: Persediaan, Properti Investasi (biaya perolehan), Aset tetap, dan Aset tidakberwujud.

Persediaan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah persediaan mengalami penurunan nilai. Perusahaan membuat penilaian dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan dengan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual.

Aset Selain Persediaan

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset. Jika tidak terdapat indikasi penurunan nilai, maka tidak perlu untuk mengestimasi jumlah terpulihkan.

p. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang merupakan salah satu dari instrumen keuangan dasar (liabilitas keuangan) dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan. Pada awalnya, utang diakui, hanya jika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur utang pada harga transaksi (termasuk biaya transaksi). Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan mengukur instrumen keuangan, tanpa pengurangan biaya transaksi yang mungkin terjadi pada penjualan atau pelepasan lainnya.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

q. Biaya Pinjaman

Perusahaan mengakui seluruh biaya pinjaman sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

r. Sewa

Perusahaan memiliki utang sewa yang termasuk dalam klasifikasi Sewa Pembiayaan dan Perusahaan bertindak sebagai Penyewa (*lessee*). Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada penyewa pada akhir masa sewa, penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pada harga yang diperkirakan cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi tersebut akan dilaksanakan, masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan, pada awal sewa, nilai sekarang dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati seluruh nilai wajar aset sewaan, dan aset sewaan bersifat khusus dan hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi besar.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- 1) jika penyewa dapat membatalkan sewa, maka kerugian pesewa yang terkait dengan pembatalan tersebut ditanggung oleh penyewa;
- 2) keuntungan atau kerugian dari fluktuasi nilai residual aset sewaan dibebankan kepada penyewa (sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental yang sama dengan sebagian besar hasil penjualan pada akhir sewa); dan
- 3) penyewa memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan harga sewa yang secara substansial lebih rendah daripada harga pasar sewa.

Perusahaan sebagai Lessee

Pada permulaan masa sewa, penyewa mengakui hak guna (*right of use*) dan kewajiban dalam sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada jumlah yang setara dengan nilai wajar aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum, yang ditentukan pada awal sewa. Biaya langsung awal penyewa (biaya inkremental yang dapat diatribusikan secara langsung pada negosiasi dan pengaturan sewa) ditambahkan dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Nilai sekarang pembayaran sewa minimum dihitung menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tidak dapat ditentukan, maka suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan.

Penyewa memisahkan pembayaran sewa minimum antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurang liabilitas menggunakan metode suku bunga efektif. Penyewa mengalokasikan beban keuangan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Penyewa membebankan sewa kontinjensi sebagai beban pada periode terjadinya.

Penyewa mendepresiasi aset sewaan berdasarkan sewa pembiayaan sesuai dengan bab yang relevan dalam aset tetap. Jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa penyewa akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan didepresiasi secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya. Penyewa juga menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah nilai aset sewaan dalam sewa pembiayaan mengalami penurunan nilai.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

s. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Entitas mengakui provisi sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan mengakui jumlah provisi tersebut sebagai beban.

Entitas mengukur provisi pada estimasi terbaik dari jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan. Estimasi terbaik adalah jumlah yang akan dibayar entitas secara rasional untuk menyelesaikan kewajibannya pada akhir periode pelaporan atau untuk mengalihkan kewajibannya kepada pihak ketiga pada saat ketika provisi melibatkan item populasi yang besar, maka estimasi jumlah mencerminkan bobot seluruh kemungkinan hasil berdasarkan probabilitas terkait, ketika provisi muncul dari kewajiban tunggal, maka kemungkinan hasil yang probabilitasnya paling tinggi merupakan estimasi terbaik dari jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Selanjutnya, Entitas membebankan provisi hanya untuk pengeluaran yang berhubungan langsung dengan tujuan pembentukan provisi.

t. Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengukur pendapatan pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima memperhitungkan jumlah diskon usaha, diskon pelunasan cepat dan rabat volume yang diizinkan oleh entitas.

Ketika arus masuk kas atau setara kas ditangguhkan, dan pengaturan merupakan transaksi pembiayaan, maka nilai wajar imbalan adalah nilai sekarang dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan menggunakan suku bunga tersirat (*imputed rate of interest*).

Jenis pendapatan yang dicatat Perusahaan meliputi: penjualan barang, penyediaan jasa, dan pendapatan bunga. Atas penjualan barang, perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan, entitas tidak memiliki keterlibatan manajerial yang berlanjut sampai pada tingkatan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atau pengendalian efektif atas barang yang dijual, biaya yang telah atau akan terjadi dalam kaitannya dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Ketika arus masuk kas atau setara kas ditangguhkan, dan pengaturan merupakan transaksi pembiayaan, maka nilai wajar imbalan adalah nilai sekarang dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan menggunakan suku bunga tersirat (*imputed rate of interest*).

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

u. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Terdiri dari:

- Program Iuran Pasti

Perusahaan mengakui iuran yang terutang untuk suatu periode. sebagai liabilitas, setelah dikurangi setiap jumlah yang telah dibayar. Jika pembayaran iuran melebihi iuran terutang untuk jasa sebelum tanggal pelaporan, maka Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Dan sebagai beban.

- Program Manfaat Pasti

Perusahaan mengakui : liabilitas untuk kewajiban dalam program imbalan pasti setelah dikurangi aset program – merupakan ‘liabilitas imbalan pasti’ dan mengakui perubahan neto dalam liabilitas tersebut selama periode sebagai biaya program imbalan pasti selama periode tersebut Perusahaan mengukur liabilitas imbalan pasti untuk kewajibannya dalam program imbalan pasti pada total neto dari jumlah berikut : nilai sekarang dari kewajiban dalam program imbalan pasti (kewajiban imbalan pasti) pada tanggal pelaporan, dan dikurangi nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal pelaporan di mana kewajiban akan diselesaikan secara langsung.

Dalam penggunaan Metode Penilaian Aktuarial, Perusahaan menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Perusahaan tidak menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain.

v. Penerapan pertama kali Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Perusahaan menerapkan SAK Entitas Privat untuk pertama kalinya, menyusun laporan keuangannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dengan mengikuti ketentuan dalam Bab ini.

Laporan keuangan pertama yang sesuai dengan Standar ini adalah laporan keuangan tahunan pertama di mana entitas membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK Entitas Privat (selanjutnya disingkat SAK EP).

Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAK. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAK EP merupakan laporan keuangan pertama dan Perusahaan memilih menyajikan laporan keuangan paling akhir periode sebelumnya dengan menggunakan standar nasional lain yang tidak konsisten dengan Standar ini dalam segala hal.

Perusahaan pada tanggal transisi ke SAK Entitas Privat (yaitu awal dari periode sajian paling awal): mengakui seluruh aset dan liabilitas yang pengakuannya disyaratkan oleh SAK EP, tidak mengakui item sebagai aset atau liabilitas jika SAK EP tidak mengizinkan pengakuan tersebut, mereklasifikasi item yang diakui berdasarkan kerangka pelaporan keuangan sebelumnya sebagai satu jenis aset, liabilitas atau komponen ekuitas, namun merupakan jenis aset, liabilitas atau komponen ekuitas yang berbeda berdasarkan SAK EP; dan menerapkan SAK EP ini dalam mengukur seluruh aset dan liabilitas yang diakui.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2025	2024
Kas		
Kas PD. Uncak Kapuas	2.481.182	23.181.074
Kas Hotel Rindu Kapuas	1.500.704	476.120
Kas Hotel Badau Permai	170	175.000
Kas Apotek Uncak Kapuas Farma 1	1.855	102.806
Kas Apotek Uncak Kapuas Farma 2	303.999	100.503
Sub Jumlah	4.287.910	24.035.503
Bank		
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	1.250.457.440	2.059.665.940
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	59.023.066
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	57.516	6.337.167
Sub Jumlah	1.250.514.956	2.125.026.174
Jumlah	1.254.802.866	2.149.061.677

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2025	2024
RS dr. Achmad Diponegoro	240.425.200	240.425.200
Pemda Kab. Kapuas Hulu	28.845.000	28.845.000
Piutang Pendapatan Hotel	5.385.000	5.385.000
Bengkel	2.790.000	2.790.000
Akum. Penyisihan Piutang Usaha	(272.060.200)	(272.060.200)
Jumlah	5.385.000	5.385.000

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2025	2024
Piutang Lainnya	62.938.381	62.938.381
Piutang Direksi	28.662.125	28.662.125
Piutang Pegawai	32.650.000	16.500.000
Jumlah	124.250.506	108.100.506

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Saldo Piutang Pegawai pada tahun 2025 merupakan piutang karyawan yang dibayarkan setiap bulannya dengan pemotongan gaji.

Sedangkan Piutang Lainnya pada tahun 2024 merupakan kelebihan pembayaran CV Rindi sebesar Rp62.932.500 yang merupakan nilai PPh Pasal 22 yang seharusnya dipotong dan disetor oleh perusahaan.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2 0 2 5	2 0 2 4
Obat-obatan	426.395.535	232.375.921
Jumlah	426.395.535	232.375.921

7. SEWA DIBAYAR DIMUKA

Sewa Dibayar Dimuka terdiri dari:

	2 0 2 5	2 0 2 4
Sewa Dibayar Dimuka	170.000.000	170.000.000
Akum. Amortisasi Sewa Dibayar Dimuka	(78.333.332)	(78.333.332)
Jumlah	91.666.668	91.666.668

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2 0 2 5			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Peralatan dan Perlengkapan	1.096.890.100	19.086.254	-	1.115.976.354,00
Kendaraan	4.935.905.236	-	-	4.935.905.236,00
Jumlah	6.032.795.336	19.086.254	-	6.051.881.590,00
Akumulasi penyusutan				
Peralatan dan Perlengkapan	896.347.589	105.776.653	-	1.002.124.241,46
Kendaraan	1.006.557.268	582.125.625	-	1.588.682.892,58
Jumlah	1.902.904.856	687.902.278	-	2.590.807.134,04
Nilai Buku	4.129.890.480			3.461.074.455,96

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 2 4			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	
Harga perolehan				
Peralatan dan Perlengkapan	1.092.140.100	4.750.000	-	1.096.890.100
Kendaraan	4.935.905.236	-	-	4.935.905.236
Jumlah	6.028.045.336	4.750.000	-	6.032.795.336
Akumulasi penyusutan				
Peralatan dan Perlengkapan	782.891.616	113.455.973	-	896.347.589
Kendaraan	411.987.883	594.569.385	-	1.006.557.268
Jumlah	1.194.879.499	708.025.358	-	1.902.904.856
Nilai Buku	4.833.165.837			4.129.890.480

9. ASET LAINNYA

Aset Lainnya terdiri dari:

	2 0 2 5	2 0 2 4
Aset lainnya	407.260.000	17.899.669
Jumlah	407.260.000	17.899.669

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2 0 2 5	2 0 2 4
Utang hasil pengelolaan apotek	80.952.630	80.952.630
Utang PPh Pasal 4 Ayat 2	17.000.000	17.000.000
Utang lancar lainnya	194.620.834	6.153.400
Utang PPh Pasal 21	1.689.589	1.689.589
Jumlah	294.263.053	105.795.619

11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

	2 0 2 5	2 0 2 4
Kewajiban imbalan kerja	63.217.469	63.217.469
Jumlah	63.217.469	63.217.469

Perusahaan menghitung sendiri kewajiban imbalan kerja sebagaimana yang dibunyikan dalam SAK EP Bab 28, yang tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. EKUITAS

Ekuitas terdiri dari:

	2025	2024
Kekayaan Pemda yang Dipisahkan	15.056.575.250	15.056.575.250
(Rugi) Ditahan	(7.484.027.127)	(6.230.219.603)
(Rugi) Tahun Berjalan	(939.891.877)	(1.253.807.523)
Koreksi Saldo Laba Ditahan Awal 2021	24.982.500	24.982.500
Penghapusan Aset Lain-lain 2022	(750.812.150)	(750.812.150)
Penghapusan Aset Persediaan Bengkel 2022	(63.564.460)	(63.564.460)
Koreksi Saldo Beban Investasi Pemeliharaan Hotel 2022	(400.179.558)	(400.179.558)
Koreksi Amortisasi Aset Lainnya 2022	204.287.640	204.287.640
Koreksi kurang pencatatan kas	69.891.000	69.891.000
Koreksi penyesuaian akumul. penyisihan piutang	(272.060.200)	(272.060.200)
Koreksi penyesuaian saldo Bank BRI	(26.002.455)	(26.002.455)
Koreksi persediaan	41.134.563	253.255.010
Koreksi Imbalan kerja	(46.978.616)	(46.978.616)
Jumlah	5.413.354.509	6.565.366.833

Berdasarkan Penjelasan atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah Uncak Kapuas Tahun Anggaran 2018, Pasal 2 ayat (1) bahwa, sampai dengan Tahun Anggaran 2012 telah disertakan modal pada Perusahaan sebesar Rp2.056.575.250.

Penambahan modal pada tahun 2015 sebesar Rp9.000.000.000, merupakan penyertaan modal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu, sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penyertaan Modal Pada Perusahaan Daerah Uncak Kapuas Tahun Anggaran 2015, yang telah diterima oleh perusahaan dengan bukti SP2D nomor: 2419/LS/PPKD/VII/2015 tanggal 9 Juli 2015.

Penambahan sebesar Rp4.000.000.000 pada 2018 yang disertakan dalam bentuk uang tunai sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Penyertaan Modal Pada Perusahaan Daerah Uncak Kapuas Tahun Anggaran 2018. Sebagaimana yang dibuktikan dengan SP2D dengan nomor: 5391/LS/PPKD/IX/2018 tanggal 13 September 2018.

13. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan Apotek	2.666.521.865	2.007.610.328
Pendapatan Jasa Hotel	416.496.215	561.497.958
Pendapatan Kapal Feri	341.116.000	93.585.000
Jumlah	3.424.134.080	2.662.693.286

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pemakaian Persediaan	1.663.708.116	1.135.962.895
Biaya gaji, honor dan tunjangan	1.109.072.833	1.128.590.167
Biaya penyusutan	687.902.278	708.025.358
Bahan bakar	217.132.000	129.089.510
Telepon, listrik, air, tv kabel dan internet	101.833.316	118.857.062
Beban sewa gedung	85.118.000	-
Jasa pihak ketiga	77.700.000	38.850.000
Beban administrasi dan umum kapal	66.174.500	89.905.900
Pajak daerah	52.945.828	50.575.150
BPJS tenaga kerja	49.449.330	38.824.068
Perbaikan dan pemeliharaan	37.800.000	53.369.000
Perjalanan dinas	31.691.000	40.431.123
Belanja dapur dan rumah tangga	26.452.505	10.387.400
Honor dan tunjangan lainnya	23.515.000	12.985.000
Beban laundry - hotel	22.862.000	25.355.000
Beban dapur dan rumah tangga - hotel	18.229.200	11.768.460
ATK	13.624.000	20.506.494
Beban administrasi dan umum - hotel	13.118.277	10.551.608
Beban administrasi dan umum - apotek	12.617.011	10.143.220
Pengiriman dan upah angkut	11.415.900	22.673.300
Beban lainnya	11.137.000	54.253.000
Beban pemeliharaan dan perawatan - hotel	8.321.000	3.450.000
Beban konsumsi - hotel	7.779.000	28.131.000
Asuransi	5.295.546	-
Konsumsi rapat dan pertemuan	4.387.300	5.008.000
Isi ulang APAR	2.810.000	2.870.000
Promosi dan pemasaran	2.716.000	4.010.000
Peralatan alat listrik	1.943.000	2.432.500
Beban alat tulis kantor - hotel	1.707.300	1.560.000
Biaya amortisasi sewa dibayar di muka	-	78.333.332
Beban renovasi dermaga	-	49.640.000
Beban Pajak	-	18.305.995
Beban imbalan kerja	-	16.238.853
Belanja pegawai	-	673.280
Jumlah	4.368.457.240	3.921.756.674

15. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan/(beban) lain-lain sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan bunga jasa tabungan dan giro	8.548.925	13.977.028
Pendapatan lain-lain	143.860	-
Sub Jumlah	8.692.786	13.977.028

PERUSAHAAN UMUM DAERAH UNCAK KAPUAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

Beban Lain-lain		
Pajak bank	(1.707.739)	(1.750.433)
Beban administrasi bank	(2.553.764)	(4.178.200)
Beban lain-lain	-	(2.792.530)
Sub Jumlah	(4.261.503)	(8.721.163)
Jumlah	4.431.283	5.255.865

16. GOING CONCERN PERUMDA UNCAK KAPUAS

Laporan keuangan terlampir disajikan dengan asumsi bahwa Perusahaan Daerah Uncak Kapuas akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan di dalam operasinya. Perusahaan Daerah Uncak Kapuas mengalami kerugian secara berulang. Untuk tahun 2025 mengalami kerugian sebesar Rp939.891.877, tahun 2024 mengalami kerugian sebesar Rp1.253.807.523, tahun 2023 mengalami kerugian sebesar Rp1.357.351.663, tahun 2022 mengalami kerugian sebesar Rp1.731.960.956, tahun 2021 mengalami kerugian sebesar Rp965.331.975, tahun 2020 memperoleh laba sebesar Rp115.039.637, tahun 2019 mengalami kerugian sebesar Rp22.191.061, tahun 2018 memperoleh laba sebesar Rp 32.200.883, tahun 2017 memperoleh laba sebesar Rp89.677.064, tahun 2016 memperoleh laba sebesar Rp4.771.608, tahun 2015 mengalami kerugian sebesar Rp567.585.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, manajemen Perusahaan Daerah Uncak Kapuas telah menyusun suatu rencana untuk memperbaiki posisi keuangannya agar dapat terus mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada saat ini, manajemen perusahaan telah, atau sedang dalam proses untuk mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan rencana perusahaan tersebut. Namun demikian, keterlaksanaan dan efektivitas rencana perusahaan dalam memperbaiki kondisi keuangan tergantung pada pemenuhan hal-hal berikut:

1. bahwa kegiatan usaha Jasa Penyeberangan LCT yang izin operasionalnya telah diterbitkan oleh Dinas Perhubungan Provinsi pada 30 Januari 2025 akan dimaksimalkan sebagai sumber pendapatan perusahaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan sebagai tujuan utamanya, dan tentu meningkatkan mobilitas masyarakat agar dapat meningkatkan gairah perekonomian Kabupaten Kapuas Hulu pada umumnya
2. kuasa pemilik modal akan terus memberikan dukungan finansial dan non finansial kepada perusahaan;
3. Pemerintah daerah perlu menjadi pengampu untuk Perusahaan Daerah Uncak Kapuas, khususnya pada bidang usaha Apotek.

17. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan halaman ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal **18 April 2026**.

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

SERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-18



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BUDIARJO, SH
Jabatan : Direktur
Alamat Kantor : Jln. Lintas Selatan Km.04 Kedamin Darat Putussibau Selatan

Untuk dan atas nama Perseroda Uncak Kapuas Mandiri Menyatakan Bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroda Uncak Kapuas Mandiri.
2. Laporan Keuangan untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) ;
3. a. Semua Informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan Perseroda Uncak Kapuas Mandiri telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perseroda Uncak Kapuas Mandiri tidak mengandung informasi atau fakta material.
c. Semua Dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perseroda Uncak Kapuas Mandiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perseroda Uncak Kapuas Mandiri.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Putussibau, 22 April 2026

BUDIARJO, SH
Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK RAMDANY

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KMK NO. 507/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00032/2.1468/AU.8/05/1818-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroda Uncak Kapuas Mandiri

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perseroda Uncak Kapuas Mandiri ("Perusahaan")**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal **31 Desember 2025**, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis opini **Wajar Dengan Pengecualian** pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal **31 Desember 2025**, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Seperti dijelaskan pada catatan atas laporan keuangan nomor 20, perusahaan belum menghitung dan melakukan pencadangan imbalan pasca kerja sebagaimana disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 28 "Imbalan Kerja" maupun UU No 6 Tahun 2023 Tanggal 31 Maret 2023, Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Hal Lain

Laporan Keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2024 tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan Nomor laporan 00077/2.0225/AU.2/05/0710-1/IV/2025, tanggal 28 April 2025 mendapatkan opini wajar dengan pengecualian.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK RAMDANY

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KMK NO. 507/KM.1/2024

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK EP di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan audit kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan yang lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK RAMDANY

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KMK NO. 507/KM.1/2024

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK RAMDANY

Dr. Ramdany, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA., CRA., CRP., CFL., CBV

Pimpinan



No. Izin AP. 1818

No. Izin KAP. 507/KM.1./2024

No. Reg. KAP: 24.2.1468

Bogor, 24 April 2026

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
Kas dan Setara Kas	2d,3	568.240.241	34.419.262
Piutang Usaha	2e,4	298.755.950	21.364.382
Piutang Lain-Lain	2f,5	148.600.298	148.600.298
Persediaan	2g,6	272.423.531	-
		<u>1.288.020.020</u>	<u>204.383.942</u>
Investasi Jangka Panjang	2h,7	1.200.000.000	-
Aset Tetap	2i,8	7.182.650.300	7.182.650.300
Akumulasi Penyusutan		(3.025.922.902)	(2.844.584.809)
		<u>5.356.727.398</u>	<u>4.338.065.491</u>
Aset tak berwujud	2j,9	1.627.254.000	1.627.254.000
Amortisasi		(799.899.884)	(718.537.184)
		<u>827.354.116</u>	<u>908.716.816</u>
JUMLAH ASET		<u>7.472.101.534</u>	<u>5.451.166.249</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK :			
Utang Usaha	2l,10	800.000.000	-
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG :			
Utang Jangka Panjang - Perumda Tirta Uncak Kapuas	2m,11	1.200.000.000	-
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>2.000.000.000</u>	<u>-</u>
EKUITAS			
	12		
Modal Disetor		12.000.000.000	12.000.000.000
Laba/Rugi Tahun Lalu		(6.548.833.751)	(6.465.866.931)
Laba Tahun Berjalan		<u>20.935.286</u>	<u>(82.966.820)</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>5.472.101.534</u>	<u>5.451.166.249</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>7.472.101.534</u>	<u>5.451.166.249</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL	2n,13	49.402.868.260	305.373.677
HARGA POKOK PENDAPATAN	14	(47.764.021.796)	-
LABA (RUGI) BRUTO		<u>1.638.846.464</u>	<u>305.373.677</u>
BEBAN OPERASIONAL	2o,15		
Beban Gaji, Honor dan Dinas		350.700.000	8.500.000
Beban Administrasi dan Umum		977.473.598	76.130.912
Beban Penyusutan		<u>262.700.793</u>	<u>303.027.925</u>
Jumlah Beban Operasional		<u>1.590.874.391</u>	<u>387.658.837</u>
LABA OPERASIONAL		<u>47.972.074</u>	<u>(82.285.160)</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non-Operasional	16	2.103.123	-
Beban Non-Operasional	17	(29.139.911)	(681.660)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>(27.036.788)</u>	<u>(681.660)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	18	20.935.286	(82.966.820)
Taksiran Pajak Penghasilan		<u>-</u>	<u>-</u>
LABA BERSIH		<u>20.935.286</u>	<u>(82.966.820)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>20.935.286</u>	<u>(82.966.820)</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Dalam Rupiah)

		Saldo	
	Modal disetor	Laba Rugi	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2023	12.000.000.000	(6.465.866.931)	5.534.133.069
Laba Rugi Tahun Berjalan			(82.966.820)
Saldo per 31 Desember 2024	12.000.000.000	(6.465.866.931)	5.451.166.249
Laba Rugi Tahun Berjalan			20.935.286
Saldo per 31 Desember 2025	12.000.000.000	(6.465.866.931)	5.472.101.534

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Rugi tahun berjalan	20.935.286	(82.966.820)
Penyusutan dan amortisasi	262.700.793	303.027.925
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	<u>283.636.079</u>	<u>220.061.105</u>
Perubahan-Perubahan Pos Modal Kerja		
Piutang Usaha	-	-
Persediaan	(272.423.531)	-
Beban dibayar dimuka	-	-
Utang Lancar	800.000.000	(225.470.296)
Arus kas bersih operasi dari aktivitas operasi	<u>811.212.547</u>	<u>(5.409.191)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(277.391.568)	-
Aset Tetap dan Inventaris	-	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(277.391.568)</u>	<u>-</u>
ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN	-	-
Perubahan Modal	-	-
Kas netto diterima (digunakan) untuk pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>
 KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	 533.820.979	 (5.409.191)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>34.419.262</u>	<u>39.828.453</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>568.240.241</u>	<u>34.419.262</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

Perseroda Uncak Kapuas Mandiri didirikan di Kabupaten Kapuas Hulu, yang beralamat di Jalan Lintas Selatan Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat, dengan akta pendirian perusahaan yang dibuat oleh Notaris Rahmaniar Nurul Hidayat, SH, M.Kn No. 02 tanggal 05 November 2015 untuk jangka waktu yang ditentukan lamanya.

Tempat dan Kedudukan

Perseroda Uncak Kapuas Mandiri beralamat di Jalan Lintas Selatan Km.04 Desa Kedamin Darat, Kecamatan Putussibau Selatan, Kabupaten Kapuas Hulu

Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan usahanya, Perusahaan memiliki perijinan sebagai berikut:

- Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-2467010.AH.01 Tahun 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Usaha Milik Perseroan Terbatas pada tanggal 18 November 2015;
- Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 9 Tahun 2012 tentang Pendirian Perseroan Terbatas Uncak Kapuas Mandiri tanggal 27 Desember 2012;
- Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 10 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 9 Tahun 2012 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Perseroan Terbatas Uncak Kapuas
- Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 10 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 9 Tahun 2012 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Perseroan Terbatas Uncak Kapuas Mandiri Kapuas Hulu tanggal 29 November 2013;
- Keputusan Bupati Kapuas Hulu Nomor 249 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Pencairan Dana Penyertaan Modal pada Badan Usaha Milik Daerah Perseroan Terbatas Uncak Kapuas Mandiri Tahun Anggaran 2015 tanggal 8 Juni 2015;
- Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 23 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 9 Tahun 2012 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Uncak Kapuas Mandiri tanggal 29 Desember 2015;
- Keputusan Bupati Kapuas Hulu Nomor 279 Tahun 2016 tentang Izin Lingkungan Usaha dan/atau Kegiatan Agen Premium dan Minyak Solar Perseroda Uncak Kapuas Mandiri Mandiri tanggal 23 Mei 2016;
- Keputusan Bupati kapuas Hulu Nomor 588 Tahun 2016 tentang Izin Lingkungan Usaha dan/atau Kegiatan Agen Premium dan Minyak Solar dan Agen Gas Liquefied Petroleum Gas Perseroda Uncak Kapuas Mandiri Mandiri tanggal 7 November 2016;
- Keputusan Bupati Kapuas Hulu Nomor 417 Tahun 2017 tentang Izin Lingkungan Usaha dan/atau Kegiatan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum dan Agen Gas Liquefied Petroleum Gas Perseroda Uncak Kapuas Mandiri tanggal 12 Juli 2017;
- Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Penyertaan Modal Pada Perseroan Terbatas Uncak Kapuas Mandiri Kapuas Hulu Tahun Anggaran 2017 yang dibuat oleh Bupati Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 29 Mei 2017;
- Keputusan Bupati Kapuas Hulu Nomor 342 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencairan Dana Penyertaan Modal Pada Badan Usaha Milik Daerah Perseroan Terbatas Uncak Kapuas Hulu Tahun Anggaran 2017 tanggal 2 Juni 2017;
- Akta Pendirian Perseroda Uncak Kapuas Mandiri Nomor 2 tanggal 5 November 2015 oleh Notaris Rahmaniar Nurul Hidayat, SH, M.Kn;
- Akta Perubahan Perseroda Uncak Kapuas Mandiri Nomor 58 tanggal 24 Februari 2020 mengenai Perubahan direksi dan Komisaris oleh Notaris Yorda Briantika, SH., M.Kn;
- Akta Perubahan Perseroda Uncak Kapuas Mandiri Nomor 09 tanggal 7 Desember 2020 oleh Notaris Yorda Briantika, SH., M.Kn

tentang Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perseroan Terbatas Perseroda Uncak Kapuas Mandiri;

- Akta Perubahan PT UKM Kapuas Hulu Nomor 43 tanggal 19 Agustus 2022 yang dibuat oleh Notaris Yorda Briantika, SH., M.Kn
- Nomor Pokok Wajib Pajak dari Kantor Pelayanan Pajak Nomor 74.405.802.5-706.000.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum.

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

Kegiatan Usaha

Usaha yang dijalankan oleh Perseroda Uncak Kapuas Mandiri adalah sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama Perseroda Uncak Kapuas Mandiri adalah di bidang penyaluran bahan bakar minyak (BBM), khususnya melalui pengelolaan dan operasional Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Perusahaan melakukan pembelian BBM dari pemasok resmi, seperti PT Pertamina (Persero), untuk kemudian disalurkan kepada konsumen akhir, baik individu maupun korporasi.
- Perusahaan juga melakukan penjualan madu murni sebagai bagian dari diversifikasi produk, baik secara langsung maupun melalui jaringan distribusi lokal.
- Perseroda Uncak Kapuas Mandiri menyediakan layanan pemesanan dan penjualan tiket perjalanan, termasuk tiket pesawat, untuk kebutuhan individu maupun korporasi.

Susunan Pengurus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Februari 2020, dengan Akta Notaris Yorda Briantika, SH., M.Kn Nomor 58 Tanggal 24 Februari 2020, dan Akta Perubahan Nomor 43 Tanggal 19 Agustus 2022, yang dibuat oleh Notaris Yorda Briantika, SH, M.Kn N, susunan pengurus terdiri dari Komisaris, Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Administrasi Umum dan Direktur Operasional, namun Pemerintah Daerah selaku pemegang saham tunggal telah memberhentikan pengurus Perseroda Uncak Kapuas Mandiri tersebut yaitu berdasarkan Keputusan Bupati Kapuas Hulu Nomor 358/EKBANG/2023 tentang Pemberhentian Komisaris Masa Jabatan 2020-2024 dan Anggota Direksi Masa Jabatan Periode 2021-2026 Badan Usaha Milik Daerah Perseroan Terbatas Uncak Kapuas Mandiri Kapuas Hulu, dan mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan pada 28 Agustus 2023, maka Kepengurusan selanjutnya dilaksanakan oleh Pelaksana Tugas (PLT) Direktur sesuai dengan Keputusan Bupati Kapuas Hulu Nomor : 369/EKBANG/2023 tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas Direktur Badan Usaha Milik Daerah Perseroda Terbatas Uncak Kapuas Mandiri Kapuas Hulu atas nama Bapak Budi Prasetyo, ST, MM susunan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2025	Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2024
<u>Dewan Komisaris :</u>		
Komisaris	: Ny. Triwati	Ny. Triwati
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: -	-
Direktur Keuangan dan Adm. Umum	: -	-
Direktur Pemasaran dan Operasional	: -	-
 Pelaksana Tugas (PLT) Direktur	 Tn. Budi Prasetyo, ST, MM	 Tn. Budi Prasetyo, ST, MM

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia, Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK EP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan efektif tahun buku 1 Januari 2025..

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep beban historis dan konsep akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan pihak berelasi sebagaimana diatur Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 33, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

c. Instrumen keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan penghasilan komprehensif

Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Perusahaan tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang Perusahaan jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang Perusahaan jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

utang obligasi dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan penghasilan komprehensif.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

d. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang mas.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah tagihan yang timbul kepada pihak lain yang dihasilkan dari kegiatan transaksi usaha atau penyaluran bantuan pinjaman yang jangka waktunya sesuai usaha normal, bila jangka penagihan lebih dari 1 (satu) tahun atas siklus usaha normal maka transaksi tersebut harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan dan disajikan sesuai kelompok jenis usahanya.

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah netto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai.

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

f. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain merupakan tagihan kepada karyawan dan/atau pihak ketiga di luar kegiatan utama usaha, antara lain berupa pinjaman karyawan. Piutang diakui sebesar nilai nominal pada saat timbulnya hak tagih dan disajikan sebesar nilai nominal mengingat sifatnya yang tidak berbunga dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

Penyelesaian piutang dilakukan melalui pemotongan gaji atau mekanisme lain yang disepakati. Pada setiap akhir periode, Perusahaan melakukan evaluasi atas kolektibilitas piutang. Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode FIFO (First in First Out) yaitu persediaan yang pertama kali datang/masuk menjadi persediaan yang pertama kali harus dijual/keluar di perusahaan.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penilaian ketika nilai realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

h. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang merupakan penyertaan saham Perusahaan pada entitas lain yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka panjang dan tidak untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat.

Investasi pada entitas anak, yaitu entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, diakui sebesar biaya perolehan dalam laporan keuangan tersendiri. Biaya perolehan tersebut termasuk harga perolehan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, investasi dicatat menggunakan metode biaya perolehan (cost method) dan disajikan sebesar nilai tercatatnya. Pendapatan dari investasi diakui pada saat hak atas dividen ditetapkan.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai investasi apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak. Namun demikian, laporan keuangan konsolidasian belum disusun dengan mempertimbangkan bahwa entitas anak masih dalam tahap awal pendirian dan belum memiliki aktivitas operasional yang signifikan, sehingga dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan belum material.

i. Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*).

Penyusutan dilakukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aktiva tetap sebagai berikut :

Jenis Aset tetap	Umur Aset	Tarif
Tanah	Tidak Terbatas	0%
Gedung	20	5%
Kendaraan	4-8 tahun	25%-12,5%
Inventaris	4-8 tahun	25%-12,5%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin di Perusahaan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberikan manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

j. Aset tak berwujud

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset tidak berwujud diamortisasikan secara sistematis selama umur manfaatnya.

k. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas dan nilainya dapat diukur dan dicatat.

l. Utang Usaha

Utang usaha merupakan kewajiban kepada pemasok yang timbul dari pembelian barang dan jasa yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional Perusahaan

m. Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang merupakan kewajiban Perusahaan kepada pihak lain yang jatuh temponya lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan posisi keuangan. Utang jangka panjang pada awalnya diakui sebesar nilai nominal pinjaman yang diterima. Biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan perolehan pinjaman diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang diukur sebesar nilai tercatatnya. Beban bunga diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya sesuai dengan tingkat bunga yang diperjanjikan.

Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek. Utang jangka panjang dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban telah dilunasi atau dibatalkan.

n. Pendapatan Operasional

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon dan potongan. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti PPN dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imputed interest rate).

o. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), yaitu ketika kewajiban timbul atau manfaat ekonomi telah dikonsumsi, tanpa memperhatikan saat kas dibayarkan. Beban diukur sebesar nilai wajar imbalan yang dibayarkan atau yang akan dibayarkan.

Beban yang masih harus dibayar diakui sebagai liabilitas, sedangkan pembayaran dimuka atas beban diakui sebagai aset dan diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

p. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Pajak Kini :

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laba rugi. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan, jika ada, diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan :

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak di Perusahaan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung di Perusahaan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii Ketika piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan atau beban sewa sebagai pos tersendiri.

q. Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 28. "Imbalan Kerja", Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas		
- Kas Harian	196.760.570	365.900

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

Bank		
- PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat (Giro)	-	5.963.923
- PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	-	5.239.054
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	371.479.671	22.850.385
	<u>371.479.671</u>	<u>34.053.362</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>568.240.241</u>	<u>34.419.262</u>

4. PIUTANG USAHA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Piutang BBM	9.883.950	21.364.382
- Piutang PT ATM	288.872.000	-
Jumlah	<u>298.755.950</u>	<u>21.364.382</u>

Piutang PT ATM merupakan piutang kepada pihak berelasi yang timbul dari transaksi dengan PT Armada Tirta Mandiri. Piutang tersebut sudah didukung dengan perjanjian formal namun tidak mengatur jangka waktu, tingkat bunga, maupun mekanisme pengembalian.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

- Tomba Ribu Sulyamas	10.027.332	10.027.332
- Antonius Jemarin	29.909.702	29.909.702
- Bayu Tomo Mudha	10.331.372	10.331.372
- Dian Fitriana	98.331.892	98.331.892
Jumlah Piutang Lain-Lain	<u>148.600.298</u>	<u>148.600.298</u>

Piutang lain-lain terutama berasal dari piutang kepada karyawan yang telah diberhentikan seiring berakhirnya kerja sama antara Perusahaan dengan pihak ketiga. Dalam proses penagihannya, Perusahaan menghadapi kendala, antara lain keterbatasan informasi terkait keberadaan karyawan yang bersangkutan.

Meskipun demikian, Perusahaan tetap melakukan upaya penagihan atas piutang tersebut.

6. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pertalite	155.224.834	-
Dexlite	57.517.437	-
Bio Solar	59.681.260	-
	<u>272.423.531</u>	<u>-</u>

7. INVESTASI JANGKA PANJANG

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Investasi Saham - PT Armada Tirta Mandiri	1.200.000.000	-
	<u>1.200.000.000</u>	<u>-</u>

Investasi jangka panjang merupakan penyertaan saham pada PT Armada Tirta Mandiri yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 01 tanggal 2 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Yorda Briantika, Notaris di Putussibau, Kabupaten Kapuas Hulu.

Berdasarkan akta tersebut, modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp 1.500.000.000 yang terbagi atas 15.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham, dimana seluruh modal tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh.

Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

- Perusahaan (Perseroda Uncak Kapuas Mandiri) sebesar Rp 1.200.000.000 atau sebesar 80%
- Perumda Tirta Uncak Kapuas sebesar Rp 300.000.000 atau sebesar 20%

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

Investasi tersebut dicatat berdasarkan biaya perolehan. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat investasi jangka panjang sebesar Rp 1.200.000.000.

Investasi ini bertujuan untuk mendukung pengembangan usaha Perusahaan, khususnya dalam kegiatan konstruksi, perdagangan, serta pengangkutan dan pergudangan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar entitas investee.

Perusahaan belum menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan mempertimbangkan bahwa entitas anak masih dalam tahap awal pendirian dan belum memiliki aktivitas operasional yang signifikan sehingga belum memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

8. ASET TETAP

	Saldo Awal	Penambah	Pengurang	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
<i>Tanah</i>	1.485.775.000	-	-	1.485.775.000
<i>Bangunan dan Gedung</i>	3.729.471.000	-	-	3.729.471.000
<i>Peralatan</i>	1.222.145.000	-	-	1.222.145.000
<i>Kendaraan</i>	406.710.800	-	-	406.710.800
<i>Inventaris dan Aset Tetap Lain-Lain</i>	338.548.500	-	-	338.548.500
	<u>7.182.650.300</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.182.650.300</u>
Akumulasi Penyusutan				
<i>Tanah</i>	-	-	-	-
<i>Bangunan dan Gedung</i>	1.271.411.170	143.933.340	-	1.415.344.510
<i>Peralatan</i>	965.265.900	7.701.094	-	972.966.994
<i>Kendaraan</i>	286.262.943	18.770.159	-	305.033.102
<i>Inventaris dan Aset Tetap Lain-Lain</i>	321.644.796	10.933.500	-	332.578.296
	<u>2.844.584.809</u>	<u>181.338.093</u>	<u>-</u>	<u>3.025.922.902</u>
Nilai Buku	<u>4.338.065.491</u>			<u>4.156.727.398</u>

31 Desember 2024

	Saldo Awal	Penambah	Pengurang	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
<i>Tanah</i>	1.485.775.000	-	-	1.485.775.000
<i>Bangunan dan Gedung</i>	3.729.471.000	-	-	3.729.471.000
<i>Peralatan</i>	1.222.145.000	-	-	1.222.145.000
<i>Kendaraan</i>	406.710.800	-	-	406.710.800
<i>Inventaris dan Aset Tetap Lain-Lain</i>	338.548.500	-	-	338.548.500
	<u>7.182.650.300</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.182.650.300</u>
Akumulasi Penyusutan				
<i>Tanah</i>	-	-	-	-
<i>Bangunan dan Gedung</i>	1.127.477.830	143.933.340	-	1.271.411.170
<i>Peralatan</i>	938.564.806	26.701.094	-	965.265.900
<i>Kendaraan</i>	254.085.524	32.177.419	-	286.262.943
<i>Inventaris dan Aset Tetap Lain-Lain</i>	302.791.424	18.853.372	-	321.644.796
	<u>2.622.919.584</u>	<u>221.665.225</u>	<u>-</u>	<u>2.844.584.809</u>
Nilai Buku	<u>4.559.730.716</u>			<u>4.338.065.491</u>

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

9. ASET TAK BERWUJUD

	2025	2024
Harga Perolehan	1.627.254.000	1.627.254.000
Amortisasi	(799.899.884)	(718.537.184)
Nilai Buku	827.354.116	908.716.816

10. UTANG USAHA

	2025	2024
Hutang Usaha	800.000.000	-
Hutang Lain-Lain	-	-
	800.000.000	-

Berdasarkan Surat Perjanjian Nomor 100.1c/16/PTUK/XI/2024 tanggal 25 November 2024, PT Uncak Kapuas Mandiri Kapuas Hulu memperoleh pinjaman dana dari Perumda Tirta Uncak Kapuas untuk operasional SPBU dengan nilai sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah). Selama tahun berjalan, Perusahaan telah melakukan pembayaran angsuran pinjaman sebesar Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) pada tanggal 19 Agustus 2025, sehingga mengurangi saldo utang.

Dengan demikian, saldo utang yang disajikan dalam laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp800.000.000 (delapan ratus juta rupiah).

11. HUTANG JANGKA PANJANG

	2025	2024
Hutang Jangka Panjang - Perumda Tirta Uncak Kapuas	1.200.000.000	-
	1.200.000.000	-

Utang jangka panjang merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Perumda Tirta Uncak Kapuas berdasarkan Perjanjian Pinjaman Dana Nomor 37/BUMD-PT.UKM/XI/2024 tanggal 25 November 2024

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.200.000.000 yang digunakan untuk mendukung pendanaan kegiatan usaha Perusahaan, termasuk penyertaan investasi. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Pembayaran bunga dilakukan secara periodik sesuai dengan kesepakatan para pihak. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pelunasan pinjaman dapat dilakukan secara angsuran atau sekaligus sesuai dengan perjanjian.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, pinjaman tersebut telah jatuh tempo, namun belum dilakukan pelunasan oleh Perusahaan. Manajemen menyatakan bahwa terhadap pinjaman tersebut rencana diperpanjang kembali melalui perjanjian baru antara direksi Perumda Tirta Uncak Kapuas dengan direksi PT UKM (Perseroda) yang definitif.

12. MODAL SAHAM

Sesuai dengan pasal 4 Akta Notaris Nomor 02 Tanggal 5 November 2015 tentang Pendirian Perusahaan, modal dasar perusahaan adalah sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas milyar rupiah) yang terbagi atas 1.500 (seribu lima ratus) lembar saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah). Sedangkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Notaris Yorda Briantika, S.H.,M.Kn. Nomor 09 tanggal 7 Desember 2020, modal yang ditempatkan Perseroda Uncak Kapuas Mandiri Mandiri Hulu Hulu, 100% dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu yang antara

Pemegang saham	Lembar	Nilai	%
Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu	1.200	10.000.000	100%
Jumlah	1.200	10.000.000	100%

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
Modal		
Modal Dasar	12.000.000.000	12.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor	-	-
Jumlah Modal Disetor	<u>12.000.000.000</u>	<u>12.000.000.000</u>
Saldo Laba		
Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	(6.548.833.751)	(6.465.866.931)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	20.935.286	(82.966.820)
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	<u>(6.527.898.466)</u>	<u>(6.548.833.751)</u>
Jumlah Ekuitas	<u>5.472.101.534</u>	<u>5.451.166.249</u>
13. PENDAPATAN OPERASIONAL		
Terdiri atas:	2025	2024
Penjualan BBM	49.402.868.260	-
Pendapatan Jasa Lainnya	-	34.160
Pendapatan Bagi Hasil KSO	-	305.339.517
	<u>49.402.868.260</u>	<u>305.373.677</u>
14. HARGA POKOK PENJUALAN		
Terdiri atas:	2025	2024
<u>Persediaan Awal :</u>		
Bahan bakar minyak		
Pertalite	232.837.251	-
Dexlite	75.344.561	-
Jumlah	<u>308.181.812</u>	<u>-</u>
<u>Pembelian :</u>		
Pertalite	38.398.743.311	-
Bio Solar	3.328.746.183	-
Dexlite	6.359.672.533	-
Pertamax	145.477.294	-
PPH Pasal 22 Final	(120.581.598)	-
Jumlah	<u>48.112.057.722</u>	<u>-</u>
<u>Persediaan Akhir :</u>		
Bahan bakar minyak :		
Pertalite	155.224.834	-
Dexlite	57.517.437	-
Pertamax	59.681.260	-
Penguapan BBM	383.794.207	-
Jumlah	<u>656.217.738</u>	<u>-</u>
Jumlah Harga Pokok Penjualan	<u>47.764.021.796</u>	<u>-</u>

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

15. BEBAN OPERASIONAL

	2025	2024
Beban Gaji, Honor dan Dinas	350.700.000	8.500.000
Beban Administrasi dan Umum	977.473.598	76.130.912
Beban Penyusutan	262.700.793	303.027.925
Jumlah	1.590.874.391	387.658.837

Beban Gaji, Honor dan Dinas

	2025	2024
Beban gaji Direksi dan Komisaris	24.000.000	-
Beban karyawan	316.200.000	-
Beban tunjangan hari raya	10.500.000	-
Beban honor konsultan	-	8.500.000
Jumlah	350.700.000	8.500.000

Beban Administrasi dan Umum

	2025	2024
PPh Pasal 22 Final	120.581.598	-
Beban Akuntan Publik	13.875.000	25.000.000
Beban listrik	31.449.148	-
Beban perbaikan dan pemeliharaan peralatan	57.322.490	-
Pajak Lain-Lain	-	7.366.632
Beban administrasi umum	8.737.000	-
Beban cetakan dan ATK	5.654.500	-
Penguapan BBM	384.019.971	-
Beban konsumsi	14.707.700	-
Beban kepanitiaan	26.400.000	-
Beban Bunga Pinjaman	248.000.000	-
Beban BBM	2.263.000	-
Beban Lain-Lain	41.798.348	-
Beban Jasa Lain-lain	22.664.843	43.764.280
Jumlah	977.473.598	76.130.912

Beban Penyusutan

	2025	2024
Beban penyusutan gedung	143.933.340	143.933.340
Beban penyusutan peralatan	7.701.094	26.701.094
Beban amortisasi aset tak berwujud	81.362.700	81.362.700
Beban penyusutan inventaris dan Aktiva Lain-lain	10.933.500	18.853.372
Beban penyusutan kendaraan	18.770.159	32.177.419
Jumlah	262.700.793	303.027.925

PERSERODA UNCAK KAPUAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

16. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri atas:

	2025	2024
Beban pajak dan administrasi Perusahaan	10.049.911	681.660
Beban Sumbangan	19.090.000	-
Jumlah	29.139.911	681.660

17. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Terdiri atas:

	2025	2024
Pendapatan Bunga	2.021.309	-
Lainnya	81.814	-
Jumlah	2.103.123	-

18. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

	2025	2024
Laba sebelum pajak	20.935.286	-82.966.820
Penyesuaian Fiskal	-	-
Laba Fiskal setelah koreksi positif	20.935.286	(82.966.820)
Kompensasi untuk Rugi Tahun Lalu	(20.935.286)	-
Laba Fiskal setelah kompensasi	-	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	-	-
Angsuran PPh Pasal 25	-	-
Pajak kurang bayar	-	-

19. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Setelah tanggal neraca, telah terjadi perubahan dalam susunan pengurus perusahaan. Perubahan tersebut didasarkan pada Salinan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Nomor 01 tanggal 12 Januari 2026, yang dituangkan dalam akta notaris Yuliana Veronika, S.H., M.Kn.

Berdasarkan akta perubahan tersebut, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris : Tuan Raimundus Jayang
Direktur : Tuan Budiarto, SH

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan belum menghitung dan melakukan pencadangan imbalan pasca kerja sebagaimana disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 28 "Imbalan Kerja" karena sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan perusahaan belum melakukan perhitungan aktuarial secara memadai dan mencatatnya di laporan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

21. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 22 April 2026

